



LAPORAN TAHUN 2018

PROVINSI SUMATERA UTARA



DESEMBER 2018

KATA PENGANTAR

Tanoto Foundation adalah yayasan filantropi yang didirikan oleh Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto dengan fokus kegiatan pada sektor pendidikan. Sejak tahun 2010, Tanoto Foundation telah mengembangkan program Pelita Pendidikan untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia.

Pada tahun 2018, Program Pelita Pendidikan bertransformasi menjadi Program PINTAR atau Pengembangan Inovasi Kualitas Pembelajaran. Transformasi tersebut seiring dengan momentum pengembangan strategi dan perluasan daerah mitra program. Dari yang semula tiga provinsi menjadi lima provinsi, yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Timur, dan Jawa Tengah.

Di Provinsi Sumatera Utara, setelah berkoordinasi dengan pamangku kepentingan di tingkat provinsi, kabupaten dan kota, terpilih dua kabupaten dan satu kota mitra yaitu, Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Karo dan Kota Pematangsiantar. Selain kabupaten mitra, terpilih juga dua Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) mitra yaitu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Sebagai bagian dari Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama, maka disusunlah laporan tahunan program ini. Laporan ini diberikan kepada pemangku kepentingan mitra sebagai acuan dan pertanggungjawaban dari PINTAR kepada mitra di kabupaten dan LPTK serta pihak-pihak lain yang terkait program.

Laporan ini disusun dengan urutan kegiatan yang dilakukan mulai dari nasional, provinsi dan kabupaten serta menjelaskan dampak-dampak praktik baik yang juga mendapatkan respon positif dari sekolah dan LPTK mitra. Bantuan teknis berupa kegiatan pertemuan koordinasi, pelatihan dan pendampingan dijelaskan sesuai urutan dan keikutsertaan peserta. Meskipun belum satu siklus secara utuh sesuai ketentuan dari Program PINTAR, namun sebagian besar kegiatan untuk siklus pertama telah dilakukan di tahun 2018 ini.

Kegiatan - kegiatan yang telah dilakukan diantaranya pemilihan kabupaten/kota dan LPTK mitra, pemilihan kecamatan, gugus dan sekolah, pelatihan bagi pelatih (*training of trainers*), pelatihan mitra tingkat kabupaten, pelatihan bagi enumerator, pengambilan data awal, EGRA dan EGMA test, dan kegiatan pendampingan serta pertemuan koordinasi di tingkat kabupaten dan LPTK untuk mendukung percepatan kualitas pendidikan dasar disampaikan dalam laporan ini.

Pelatihan dan pendampingan Program PINTAR di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 telah melibatkan dan melatih sebanyak 1,293 orang dari unsur guru, kepala sekolah, pengawas, dosen, dan widyaiswara, serta pihak-pihak mitra lainnya. Dalam laporan juga ditampilkan beberapa praktik baik yang mulai dikembangkan oleh mitra.

Tanoto Foundation

Selain penerima manfaat, program juga menggandeng jurnalis media massa dan hubungan masyarakat di instansi mitra di Provinsi Sumatera Utara untuk menyebarluaskan praktik baik. Tercatat ada 124 publikasi berita tentang program pada rentang waktu bulan Januari - Desember 2018. Beberapa media seperti Harian Waspada, Harian Analisa, Medan Bisnis, Harian Andalas, Harian Jurnal Asia, dan masih banyak lagi konsisten dalam mendukung persepsi positif pengembangan pendidikan. Tujuan utamanya adalah untuk mempercepat dan memperluas jangkauan penerima manfaat dari praktik Program PINTAR Tanoto Foundation.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak sehingga program ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat untuk peningkatan kualitas pendidikan khususnya di Provinsi Sumatera Utara.

Desember 2018
Program PINTAR Tanoto Foundation

Yusri Nasution
Koordinator Provinsi Sumatera Utara

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
GAMBARAN PROGAM	1
Kerja Sama dengan Pemerintah	2
Perubahan yang Diharapkan di Setiap Tingkat	2
Peluncuran Program PINTAR	2
AKTIVITAS YANG TELAH DILAKSANAKAN	3
A. PEMILIHAN KABUPATEN MITRA	3
1. Pembahasan MOU dan PKS	3
2. Pemilihan Gugus dan Sekolah	6
3. Pemilihan Fasilitator Kabupaten	7
B. PEMILIHAN LPTK MITRA	9
1. Pemilihan Sekolah Mitra LPTK	10
2. Pemilihan Fasilitator LPTK	11
C. SOSIALISASI PROGRAM PINTAR DI KABUPATEN DAN LPTK	12
1. Sosialisasi Program di Kabupaten	12
2. Sosialisasi Program di LPTK	12
D. MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM SERTA HASILNYA	13
1. Pelatihan Enumerator Monitoring dan Evaluasi	13
2. Baseline Monitoring dan Evaluasi Kabupaten dan LPTK	14
3. Hasil Baseline Monitoring dan Evaluasi Kabupaten dan LPTK	16
4. Baseline Study untuk EGRA dan EGMA	28
E. PELATIHAN FASILITATOR DAERAH DAN SEKOLAH	31
1. <i>Training of Trainer</i> Fasilitator Daerah dan Fasilitator Dosen	31
2. Pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah Tingkat Kabupaten	31
3. Pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah LPTK	32
4. Pelatihan Pembelajaran SD/MI dan SMP/MTs LPTK	32
5. Pelatihan Pembelajaran SMP/MTs Kabupaten	33
6. Pelatihan Pembelajaran SD/MI Kabupaten	33
F. DISTRICT STAKEHOLDER MEETING KABUPATEN	34
G. RAPAT PERENCANAAN SEKOLAH DI KABUPATEN	35
H. CERITA PRAKTIK BAIK DAMPAK PROGRAM	36
I. MEDIA MONITORING PROGRAM	40
GALERI FOTO	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Pembahasan Perjanjian Kerjasama di Kabupaten/Kota Mitra	4
Tabel 2. Kegiatan Pemilihan Gugus dan Sekolah	7
Tabel 3. Rincian Kegiatan Pemilihan Fasilitator Daerah	9
Tabel 4. Rincian Kegiatan Pemilihan LPTK Mitra	10
Tabel 5. Daftar Sekolah Mitra LPTK dan PINTAR Tanoto Foundation	10
Tabel 6. Rincian Kegiatan Pemilihan Falitator LPTK	11
Tabel 7. Daftar Peserta Kegiatan Introductory Meeting Di LPTK	13
Tabel 8. Jumlah Peserta yang Mengikuti kegiatan Pelatihan Monitoring dan Evaluasi	13
Tabel 9. Jadwal Baseline Sekolah Mitra Kabupaten	14
Tabel 10. Jadwal Baseline Sekolah Mitra LPTK	15
Tabel 11. Jadwal EGRA / EGMA di Provinsi Sumatera Utara	29
Tabel 12. Daftar Peserta ToT dari Kabupaten dan LPTK	31
Tabel 13. Daftar Peserta Kegiatan MBS di Kabupaten Mitra	31
Tabel 14. Daftar Peserta Kegiatan MBS di Sekolah Dan Madrasah Mitra LPTK	32
Tabel 15. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SD/MI Mitra LPTK	32
Tabel 16. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SMP/MTs Mitra LPTK	32
Tabel 17. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SMP/MTs di Kabupaten	33
Tabel 18. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SD/MI di Kabupaten	34
Tabel 19. Daftar Peserta Kegiatan Pertemuan Pemangku Kepentingan Pendidikan Tingkat Kabupaten	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Daerah Mitra Program PINTAR Tanoto Foundation di Indonesia	1
Gambar 2.	Hasil Pengambilan Data Awal Sekolah Mitra Indikator 1. Peningkatan Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Mitra	17
Gambar 3.	Hasil Pengambilan Data Awal Sekolah Mitra Indikator 2. Penguatan Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah	17
Gambar 4.	Hasil Pengukuran Indikator 1.1 Guru Menunjukkan Praktik yang Baik Dalam Pembelajaran	18
Gambar 5.	Hasil Pengukuran Indikator 1.2. Siswa Menunjukkan Perilaku Belajar yang Positif	19
Gambar 6.	Hasil pengukuran Indikator 1.3.1 Guru Kelas Awal Menunjukkan Cara yang Baik Dalam Mengajar Membaca	19
Gambar 7.	Hasil Pengukuran Indikator 1.3.2 Guru Kelas Awal Menunjukkan Cara yang Baik Dalam Mengajar Matematika	20
Gambar 8.	Hasil Pengukuran Indikator 2.1 Kepemimpinan dalam Pembelajaran di Sekolah	20
Gambar 9.	Hasil Pengukuran Indikator 2.4 Sekolah Melakukan Kegiatan untuk Menciptakan Budaya Baca di Sekolah	21
Gambar 10.	Hasil Pengukuran Indikator 1.1. Guru Menunjukkan Praktik yang Baik dalam Pembelajaran	22
Gambar 11.	Hasil Pengukuran Indikator 1.2. Peserta Didik Menunjukkan Perilaku Belajar yang Positif	22
Gambar 12.	Hasil Pengukuran Indikator 1.3.1 Guru Kelas Awal Menunjukkan Cara yang Baik Dalam Mengajar Membaca	23
Gambar 13.	Hasil Pengukuran Indikator 1.3.2 Guru Kelas Awal Menunjukkan Cara yang Baik Dalam Mengajar Matematika	23
Gambar 14.	Hasil Pengukuran Indikator 2.1 Kepemimpinan dalam Pembelajaran di Sekolah Menjadi Lebih Baik	24

Gambar 15. Hasil Pengukuran Indikator 2.4 Sekolah Melakukan Kegiatan untuk Menciptakan Budaya Baca di Sekolah	25
Gambar 16. Hasil Pengukuran Indikator 1.1. Guru Menunjukkan Praktik yang Baik dalam Pembelajaran	25
Gambar 17. Hasil Pengukuran Indikator 1.2. Peserta Didik Menunjukkan Perilaku Belajar yang Positif	26
Gambar 18. Hasil Pengukuran Indikator 1.3.1 Guru Kelas Awal Menunjukkan Cara yang Baik Dalam Mengajar Membaca	26
Gambar 19. Hasil Pengukuran Indikator 1.3.2 Guru Kelas Awal Menunjukkan Cara yang Baik Dalam Mengajar Matematika	27
Gambar 20. Hasil Pengukuran Indikator 2.1 Kepemimpinan dalam Pembelajaran di Sekolah Menjadi Lebih Baik	27
Gambar 21. Hasil Pengukuran Indikator 2.4 Sekolah Melakukan Kegiatan untuk Menciptakan Budaya Baca di Sekolah	28
Gambar 22. Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal (Pengukuran EGRA)	29
Gambar 23. Kinerja Siswa Pada Setiap Sub-Tugas EGRA	29
Gambar 24. Kinerja Siswa Pada Setiap Sub-Tugas EGMA	30
Gambar 25. Diagram Topik Berita Dalam Pemberitaan Media Cetak Program PINTAR Tanoto Foundation Januari - Desember 2018.	41
Gambar 15. Diagram Topik Berita Pemberitaan Dalam Media Online Program PINTAR Tanoto Foundation Januari - Desember 2018.	41

GAMBARAN PROGRAM

Program PINTAR atau Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran berfokus untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar yang berkaitan dengan:

- Kualitas Mengajar dan Belajar
- Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah
- Pembelajaran Literasi dan Matematika

Program PINTAR bekerja di lima provinsi, yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Timur, dan Jawa Tengah. Cakupan jenjang sekolah menjangkau Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).



Gambar 1. Peta daerah mitra PINTAR Tanoto Foundation di Indonesia

Program PINTAR pada tahun 2018 telah bermitra dengan 14 kabupaten/kota dan 10 LPTK mitra yang tersebar di 5 provinsi. Diharapkan pada tahun 2022, Program PINTAR akan memberikan manfaat untuk 12.000 sekolah dan madrasah.

Kerja Sama dengan Pemerintah

Untuk menjamin keselarasan Program PINTAR dengan kebijakan dan prioritas pemerintah, Tanoto Foundation bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

Kementerian Agama, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, dan pemerintah daerah tingkat provinsi, kabupaten dan kota.

Perubahan yang Diharapkan di Setiap Tingkat

Implementasi Program PINTAR ini diharapkan mampu membawa perubahan baik di Kelas, di Sekolah, di Pemerintah Daerah, maupun di LPTK.

Perubahan-perubahan yang diharapkan lebih spesifik diantaranya:

- **Kelas:** Pembelajaran lebih menarik, relevan, dan efektif dengan fokus pada pembelajaran literasi dan matematika.
- **Sekolah:** Mengembangkan kepemimpinan sekolah, serta manajemen sekolah yang lebih partisipatif, akuntabel, dan berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran.
- **Pemerintah Daerah:** Meningkatnya kemampuan pemerintah untuk mendiseminasikan dan mempertahankan program peningkatan mutu.
- **Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK):** Meningkatkan kualitas pendidikan calon guru melalui program yang lebih menekankan pada praktik dan peningkatan kapasitas untuk berinovasi

Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar yang digunakan dalam program yaitu :

1. Mengembangkan praktik-praktik terbaik dalam pembelajaran, manajemen, dan kepemimpinan di sekolah mitra.
2. Mendukung pemerintah daerah untuk mendiseminasikan praktik yang sudah dikembangkan ke sekolah non-mitra.
3. Mendukung LPTK untuk meningkatkan mutu pendidikan calon guru.

Peluncuran Program PINTAR

Program PINTAR Tanoto Foundation telah diluncurkan oleh Tanoto Foundation, yang diwakili oleh Dewan Pembina Tanoto Foundation, Belinda Tanoto, bersama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang diwakili oleh Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Hamid Mohammad, Ph.D., pada 28 September 2018.

Hadir juga dalam acara peluncuran ini :

- Perwakilan dari Kementerian Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
- Perwakilan dari ementerian Agama
- Rektor, Bupati/Walikota mitra, dan undangan mitra Program PINTAR.

Dalam rangkaian peluncuran selanjutnya dilakukan pertemuan antara Dewan Pembina Tanoto Foundation dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Muhajir Effendy, M.A.P.



Dirjen Dikdasmen Kemendikbud, Hamid Muhammad, Ph.D meluncurkan Program PINTAR di Jakarta. Anggota Dewan Pembina Tanoto Foundation, Belinda Tanoto, menyerahkan modul pelatihan Program PINTAR kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Dr. Muhadjir, M.A.P.

AKTIVITAS YANG TELAH DILAKSANAKAN DI SUMATERA UTARA

A. PEMILIHAN KABUPATEN MITRA

1. Pembahasan Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama

Di Sumatera Utara, Program PINTAR (yang sebelumnya dikenal sebagai Pelita Pendidikan) melakukan beberapa langkah untuk memilih kabupaten mitra yang potensial untuk dikembangkan di Sumatera Utara. Tahapan pra pembahasan Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama antara lain :

- a. Desk review pemilihan calon kabupaten/kota mitra.
- b. Audiensi dengan Kepala Daerah (Bupati/Walikota), Bappeda , Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama untuk menjangir minat calon kabupaten/kota mitra.
- c. Penetapan kabupaten/kota mitra berdasarkan minat.
- d. Legalisasi kerjasama melalui pembahasan Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama.

Setelah melakukan serangkaian kegiatan, akhirnya disepakati 2 kabupaten dan 1 kota di Sumatera Utara yang menjadi mitra PINTAR, yaitu Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Karo dan Kota Pematangsiantar.

Pembahasan Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama dilakukan beberapa kali, untuk setiap kabupaten/kota diatas dengan agenda secara berurutan sebagai berikut :

- a. Menyepakati tata urutan dan format dokumen kerja sama sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pemerintah Daerah maupun di Tanoto Foundation.
- b. Pembahasan pasal per pasal dokumen Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama untuk disesuaikan dengan tujuan kerjasama.
- c. Penyelarasan akhir dokumen kerjasama sebelum ditandatangani para pihak.

		disesuaikan dengan tata aturan Kab. Batu Bara
Mei – Juni 2018	Bappeda, Biro Hukum, Dinas Pendidikan, Kemenag Kab. Batu Bara dan Tanoto Foundation	Pembahasan draft Perjanjian Kerja Sama pasal per pasal sehingga disepakati untuk disusun Perjanjian Kerja Sama yang akan ditandatangani oleh Bupati sebagai payung hukum kerjasama Tanoto Foundation dengan Kab. Batu Bara.
	Kota Pematangsiantar	
28 Mei 2018	Bappeda, Asisten II , BKD, Dinas Pendidikan, Kemenag Kota Pematangsiantar dan Tanoto Foundation	Disepakati untuk melibatkan stakeholder lainnya yang memiliki kewenangan kerjasama daerah antara lain Bagian Tata Pemerintahan dan Bagian Hukum, dimana draft Perjanjian Kerjasama akan disesuaikan dengan tata aturan Kota Pematangsiantar.
Juni – Juli 2018	Bappeda, Biro Hukum, Dinas Pendidikan, Kemenag Kab. Batu Bara dan Tanoto Foundation	Pembahasan draft Perjanjian Kerja Sama pasal per pasal sehingga disepakati untuk disusun Perjanjian Kerja Sama yang akan ditandatangani oleh Walikota sebagai payung hukum kerjasama Tanoto Foundation dengan Kota Pematangsiantar.
	Kabupaten Karo	
21 Juni 2018	Bappeda, Biro Hukum, Dinas Pendidikan, Kemenag Kab. Karo dan Tanoto Foundation	Disepakati dan sesuai dengan tata aturan Kabupaten Karo bahwa untuk kemitraan program maka secara legal standing / payung hukumnya akan menggunakan Kesepakatan Bersama antara Tanoto Foundation dengan Kab. Karo dan Surat Perjanjian Kerja Sama antara Tanoto Foundation dengan Dinas Pendidikan kab. Karo.
Juli – Agustus 2018	Bappeda, Biro Hukum, Bag Tata Pemerintahan, Dinas Pendidikan, Kemenag Kab. Karo dan Tanoto Foundation	Pembahasan draft Perjanjian Kerja Sama pasal per pasal sehingga disepakati untuk disusun Kesepakatan Bersama yang akan ditandatangani oleh Bupati serta Surat Perjanjian Kerjasama oleh Kadis Pendidikan Kabupaten Karo sebagai payung hukum kerjasama Tanoto Foundation dengan Kabupaten Karo.

2. Pemilihan Sekolah

Pemilihan sekolah mitra merupakan bagian penting dalam kerjasama dengan pemerintah kabupaten/kota. Proses pemilihan gugus dilakukan dengan melibatkan pihak Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten/Kota, Kantor Kementerian Agama (Kemenag) dan Tim PINTAR. Sekolah yang dipilih mewakili daerah perkotaan dan perdesaan/pinggiran dengan kriteria sebagai berikut:

a. SD/MI

- Jumlah sekolah dari gugus terpilih mendekati 16 SD/MI (MI 25% dan SD 75%)
- Lokasi MI yang dipilih berlokasi tak jauh dari gugus terpilih
- SD dalam gugus memiliki murid per rombongan belajar 28-32 siswa
- Jumlah guru sekurang-kurangnya enam orang
- Dalam gugus tidak terdapat SD yang mendapat bantuan dari program lain
- Gugus yang memiliki KKG aktif (diutamakan)
- Gugus yang memiliki pengawas aktif (diutamakan)

Dalam hal jumlah sekolah kurang dari kuota yang tersedia, tim seleksi bisa mengambil SD dari gugus terdekat dengan ketentuan sebagai berikut:

- Komitmen SD untuk bermitra dengan program
- Kepala sekolah memiliki kepemimpinan yang baik
- Masyarakat/komite memberikan dukungan kepada sekolah
- Jumlah murid dalam rombel sekurang-kurangnya 28-32siswa
- Jumlah guru sekurang-kurangnya 6 orang

b. SMP/MTs

- SMP/MTs yang dipilih berjumlah 8 (25 % MTs dan 75 % SMP Negeri)
- Jumlah murid dalam rombel sekurang-kurangnya 28-32 siswa
- Jumlah rombel dalam 1 SMP/MTs minimal 6 rombongan belajar
- Jumlah guru dalam satu Mata Pelajaran sekurang-kurangnya 3 orang
- SMP/MTs berdekatan dengan gugus terpilih (Diutamakan)

Proses Pemilihan

- Tim (Disdik, Kemenag, dan PINTAR) membahas daftar calon gugus dan sekolah/madrasah mitra
- Tim berkunjung ke calon gugus dan sekolah/madrasah, apabila dianggap perlu
- Tim menetapkan gugus dan sekolah/madrasah sebagai mitra
- Tim melaporkan gugus dan sekolah/madrasah terpilih Kepada kepala Disdik dan Kepala Kemenag kabupaten/kota
- Kepala Disdik kabupaten/kota menerbitkan SK untuk gugus dan sekolah terpilih, Kepala Kemenag menerbitkan SK untuk madrasah terpilih.

Tabel 2. Kegiatan Pemilihan Sekolah

Tanggal	Partisipan dan atau Staf	Hasil
7–9 Mei 2018	TSTS Primary, TSTS Junior Secondary, ME Specialist, GLP Specialist	Terpilihnya sekolah/ madrasah mitra: Kab. Batu Bara (16 SD/MI dan 8 SMP/MTs)
27-29 Juni 2018	TSTS Primary, TSTS Junior Secondary, ME Specialist, GLP Specialist	Terpilihnya sekolah/ madrasah mitra: Kota Pematangsiantar (16 SD/MI dan 8 SMP/MTs)
23-25 Juli 2018	TSTS Primary, TSTS Junior Secondary, ME Specialist, GLP Specialist	Terpilihnya sekolah/ madrasah mitra: Kab. Karo (16 SD/MI dan 8 SMP/MTs)

Daftar Sekolah/Madarasah Mitra Program PINTAR Tanoto Foundation ada pada lampiran 1.

3. Pemilihan Fasilitator Kabupaten

Untuk memastikan implementasi program tingkat sekolah dan gugus dalam mencapai keberhasilan pengembangan sekolah secara menyeluruh (*whole school development*), perlu dipilih fasilitator daerah (Fasda) yang handal sebagai ujung tombak pelaksanaan program. Fasda bertugas memberikan pelatihan dan pendampingan. Untuk memilih Fasda handal dengan kemampuan yang baik, proses pemilihan Fasda diselenggarakan oleh PINTAR bersama Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten / Kota dan Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten. Kriteria pemilihan Fasda yaitu,

a. Jenjang SD/MI

Memilih 16 orang Fasda per kabupaten/kota yang terdiri dari 6 orang Fasda Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah (MBS) berasal dari unsur pengawas dan kepala sekolah, dan 10 orang Fasda berasal dari unsur guru dan pengawas dengan rincian sebagai berikut:

- 2 orang untuk Kelas Awal
- 2 orang untuk Bahasa Indonesia
- 2 orang untuk Matematika
- 2 orang untuk IPA
- 2 orang untuk IPS

b. Jenjang SMP/MTs

Memilih 16 orang Fasda per kabupaten/kota yang terdiri dari 6 orang Fasda kepemimpinan dan Manajemen Sekolah (MBS) berasal dari unsur Pengawas dan Kepala Sekolah dan 10 Fasda Pembelajaran (Mapel) dengan rincian sebagai berikut:

- 2 orang untuk Bahasa Inggris
- 2 orang untuk Bahasa Indonesia
- 2 orang untuk Matematika
- 2 orang untuk IPA
- 2 orang untuk IPS

Ketentuan umum calon Fasda yang dipilih yaitu:

- Fasda Manajemen Sekolah diantaranya memiliki pengalaman yang baik sebagai kepala sekolah.
- Fasda Pembelajaran haruslah memiliki pemahaman Mapel dan berkinerja baik sebagai guru.
- Fasda Pembelajaran SD/MI dipilih dari pemandu mata pelajaran dan pengawas di gugus binaan.
- Fasda Pembelajaran SMP/MTs dipilih dari guru inti dan pengawas berprestasi atau yang potensial. Mereka berasal dari sekolah binaan dan pengawas yang bekerja di sekolah/madrasah mitra.
- Berminat belajar hal-hal baru dan berkomitmen tinggi.
- Pengalaman sebagai fasilitator/pelatih (diutamakan).
- Jumlah 25% Fasda berasal dari unsur madrasah untuk pembelajaran maupun MBS. Dalam hal calon Fasda yang berasal dari madrasah/pengawas madrasah kurang dari 25%, maka untuk mengisi kekurangan tersebut bisa diambil dari unsur sekolah/pengawas sekolah.
- Seleksi Fasda melibatkan staf Disdik, Kemenag, PINTAR, MKKS/K3S, dan MGMP/KKG.
- Kantor Dinas Pendidikan dan Kantor Kementerian Agama setempat akan mengeluarkan Surat Keterangan (SK) bagi Fasilitator Daerah terpilih. SK yang dikeluarkan oleh mereka akan menjadi dasar legal bagi Fasda untuk mengurus perijinan untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan oleh PINTAR.

Tahapan pemilihan Fasda yaitu:

- GOI dan DC memberitahukan kepada Disdik dan Kemenag tentang kegiatan seleksi Fasda Pembelajaran dan MBS sesuai dengan informasi dalam panduan dan waktu pelaksanaan seleksi.
- DC meminta nama-nama calon Fasda yang telah mendaftar di Disdik dan Kemenag sebanyak dua kali jumlah Fasda terpilih. Nama-nama tersebut telah mengisi Formulir CV dan Formulir Persetujuan Atasan.
- Praktik mengajar untuk calon Fasda Pembelajaran dilaksanakan selama satu hari. Calon Fasda pembelajaran, baik berasal dari unsur guru maupun pengawas membawa foto pembelajaran atau karya siswa di mana mereka mengajar atau membina. Sedangkan calon Fasda MBS mempresentasi praktik yang baik (foto-foto/power point) dari sekolah/madrasah yang dipimpin (unsur kepala sekolah) maupun sekolah/madrasah didampingi (unsur pengawas). Pemberitahuan calon Fasda yang akan mengikuti seleksi pada hari berikutnya dilakukan setelah wawancara selesai, sesudah tim seleksi memutuskan berdasarkan musyawarah. Hasil penilaian praktik mengajar dan presentasi akan menentukan calon Fasda ke tahap wawancara.
- Wawancara dilakukan satu hari setelah praktik mengajar untuk calon Fasda Pembelajaran dan presentasi untuk calon Fasda MBS dengan instrument wawancara yang sudah disediakan.
- Para Fasda terpilih yang berasal dari lingkungan sekolah akan menerima SK kepala dinas pendidikan, sedangkan para Fasda terpilih dari lingkungan madrasah akan menerima SK dari kepala kantor kementerian agama kab setempat.
- Para Fasda Pembelajaran dan MBS terpilih, berdasarkan SK dari masing-masing instansinya akan diundang dalam TOT Pembelajaran dan MBS yang diselenggarakan oleh Program PINTAR.

Tabel 3. Rincian Kegiatan Pemilihan Fasilitator Daerah.

Tanggal	Partisipan dan/atau Staf	Hasil
28-31 Mei dan 4-9 Juni 2018	TSTS Primary, TSTS Junior Secondary, ME Specialist, GLP Specialist, DC	<p>Terpilihnya 31 orang Fasilitator Daerah di Kabupaten Batu Bara :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitator Pembelajaran SD/MI 10 org b. Fasilitator MBS SD/MI 6 org c. Fasilitator Pembelajaran SMP/MTs 10 org d. Fasilitator MBS SMP/MTs 5 org
27-29 Juni dan 4 Agust 2018	TSTS Primary, TSTS Junior Secondary, ME Specialist, GLP Specialist, DC	<p>Terpilihnya 32 orang Fasilitator Daerah di Kota Pematangsiantar :</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Fasilitator Pembelajaran SD/MI 10 org f. Fasilitator MBS SD/MI 6 org g. Fasilitator Pembelajaran SMP/MTs 10 org h. Fasilitator MBS SMP/MTs 6 org
23-25 Juli 2018	TSTS Primary, TSTS Junior Secondary, ME Specialist, GLP Specialist, DC	<p>Terpilihnya 32 orang Fasilitator Daerah di Kabupaten Karo :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitator Pembelajaran SD/MI 10 org b. Fasilitator MBS SD/MI 6 org c. Fasilitator Pembelajaran SMP/MTs 10 org d. Fasilitator MBS SMP/MTs 6 org

B. PEMILIHAN LPTK MITRA

Pemilihan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dilakukan dengan mempertimbangkan keterbukaan dalam mengimplementasikan program dan adanya jurusan PGSD atau PGMI di universitas tersebut. Pemilihan dilakukan oleh tim DCOP, Koordinator TTI DS, dan PC. Dari pertemuan dan audiensi dengan beberapa lembaga pendidikan tenaga kependidikan, akhirnya di Sumatera Utara terpilih Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



Penandatanganan MOU dengan UINSU (gambar kiri) dan UMSU (gambar kanan)

1. Pemilihan Sekolah Mitra LPTK

Sekolah mitra LPTK yang menjadi mitra PINTAR Tanoto Foundation dilakukan dengan melibatkan LPTK mitra khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Tim Program Pengenalan Lapangan LPTK, dan juga dari Tim PINTAR Jawa Tengah. Setelah sosialisasi dilakukan, tim LPTK memilih sekolah-sekolah potensial yang telah digunakan oleh mahasiswa dalam kegiatan Program Pengalaman Lapangan pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah terpilih, sekolah/madrasah tersebut di survei oleh Tim PINTAR dan LPTK sekaligus melakukan verifikasi dan kesanggupan bekerjasama. Daftar sekolah mitra dan pemilihannya ada pada Tabel 4 dan 5.

Tabel 4. Rincian Kegiatan Pemilihan LPTK Mitra

Tanggal	Partisipan dan atau Staf	Hasil
25 Juli 2018	TTI National Coordinator, TTI Coord. Sumut, Dekan FKIP, Liaison Officer, Wakil Dekan I	Terpilihnya sekolah mitra LPTK di UMSU masing-masing: a. SD : 6 sekolah b. SMP : 3 sekolah
26 Juli 2018	TTI National Coordinator, TTI Coord. Sumut, Dekan FITK, Liaison Officer, KaProdi PGMI, Fasnas (Fibri Rakhmawati)	Terpilihnya sekolah/ madrasah mitra LPTK di UINSU masing-masing: c. SD/MI : 6 sekolah d. MTs : 3 sekolah

Tabel 5. Daftar Sekolah Mitra LPTK dan PINTAR Tanoto Foundation

No	LPTK Mitra	Kecamatan	NPSN	Nama Sekolah
1	UMSU	Medan Area , Kota Medan	10210682	SD Muhammadiyah 01
2	UMSU	Medan Area , Kota Medan	10210571	SD Muhammadiyah 08
3	UMSU	Medan Timur , Kota Medan	10210681	SD Muhammadiyah 02 Kampung Dadap
4	UMSU	Medan Selayang , Kota Medan	10210680	SD Muhammadiyah 03 Tanjung Sari
5	UMSU	Medan Deli , Kota Medan	10259394	SD Swasta Bina Satria Mulia
6	UMSU	Medan Sunggal , Kota Medan	69947322	SD Al Amjad
7	UMSU	Medan Area, Kota Medan	10239053	SMP Muhammadiyah 01
8	UMSU	Medan Perjuangan, Kota Medan	10257325	SMP Muhammadiyah 07
9	UMSU	Medan Sunggal, Kota Medan	69947321	SMP Al Amjad
10	UINSU	Batang Kuis, Kab. Deli Serdang	69854416	MIS Al Afkari Deli Serdang
11	UINSU	Sunggal, Kab. Deli Serdang	69854427	MI Mutiara Sunggal

No	LPTK Mitra	Kecamatan	NPSN	Nama Sekolah
12	UINSU	Sunggal, Kab. Deli Serdang	60703804	MI Al Washliyah Sunggal
13	UINSU	Medan Tembung, Kota Medan	60729428	MIN Medan
14	UINSU	Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	10215101	SDIT Al Hijrah 2
15	UINSU	Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	10213640	SDIT Nurul Ilmi
16	UINSU	Medan Timur, Kota Medan	69788688	MTs Laboratorium UINSU
17	UINSU	Sunggal, Kab. Deli Serdang	10264258	MTs Al Washliyah Sunggal
18	UINSU	Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	20328101	SMPN 2 Surakarta

2. Pemilihan Fasilitator LPTK

Pemilihan Fasilitator LPTK prosesnya lebih singkat daripada di Kabupaten. Pemilihan dilakukan oleh LPTK mitra dengan melihat komposisi dan pengalaman dari dosen untuk dijadikan fasilitator mitra PINTAR. Setelah dipilih secara internal, nama-nama dosen tersebut diberikan ke PINTAR untuk selanjutnya dilihat secara detail pengalaman dosen calon fasilitator. Setelah disepakati bersama, fasilitator yang telah dipilih oleh tim LPTK dan PINTAR selanjutnya diberikan surat tugas oleh Dekan untuk menjadi fasilitator PINTAR.

Tabel 6. Rincian Kegiatan Pemilihan Fasilitator LPTK

Tanggal	Partisipan dan atau Staf	Hasil
25 Juli 2018	TTI National Coordinator, TTI Coord. Sumut, Dekan FKIP, Liaison Officer, Wakil Dekan I	Terpilihnya 12 fasilitator dosen LPTK dari FTK UMSU, masing-masing: a. Pembelajaran SD : 5 orang b. MBS SD : 1 orang c. Pembelajaran SMP : 5 orang d. MBS SMP : 1 orang
26 Juli 2018	TTI National Coordinator, TTI Coord. Sumut, Dekan FITK, Liaison Officer, KaProdi PGMI, Fasnas (Fibri Rakhmawati)	Terpilihnya 12 fasilitator dosen LPTK dari FKIP UINSU, masing-masing: a. Pembelajaran MI : 5 orang b. MBS MI : 1 orang c. Pembelajaran MTs : 5 orang d. MBS MTs : 1 orang

Detail daftar Fasilitator LPTK dan PINTAR Tanoto Foundation Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat dilihat dalam lampiran 3.

C. SOSIALISASI PROGRAM PINTAR DI KABUPATEN DAN LPTK

1. Sosialisasi Program Di Kabupaten

Sosialisasi program di kabupaten dilakukan untuk memberikan gambaran utuh kepada pemangku kepentingan mitra. Kegiatan dilakukan dengan mengundang peserta dari unsur Pemerintah Daerah (Bupati/Walikota), Bappeda, Dewan Pendidikan, Dinas Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kementerian Agama, Sekolah Mitra, Fasilitator Daerah dan unsur pendidikan lain di daerah.



Plt. Kadis Pendidikan Kab Batu Bara saat, Drs Bahrumsyah, MM saat pembukaan Sosialisasi Program Pintar yang diadakan di Aula Singapore Land Batu Bara pada tanggal 13/9/18 (Gambar Kiri), Wakil Bupati Kab. Karo, Cory S. Sebayang saat sosialisasi di Kab. Karo di Aula Kantor Bupati Kab.Karo pada tanggal 17/9/18 (Gambar Tengah) , dan Wakil Walikota Pematangsiantar, Togar Sitorus, SE. MM di Aula Bappeda pada tanggal 20/9/18 (Gambar Kiri)

Beberapa hal yang disampaikan dalam pertemuan tersebut yaitu, pengenalan tentang Tanoto Foundation dan pendirinya serta program Pelita Pendidikan yang kini sudah bertransformasi menjadi PINTAR. Termasuk tahapan pelaksanaan program, rencana kerja di kabupaten, indikator capaian, dan hasil yang diharapkan program.

Kegiatan dilakukan secara bertahap dimulai dari laporan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, sambutan oleh Bupati/Walikota, dan disusul dengan tanya jawab tentang program. Sambutan Bupati di Kabupaten Batu Bara di wakili oleh Kepala Dinas Pendidikan sedangkan di Kabupaten Karo di wakili oleh Wakil Bupati dan untuk Kota Pematangsiantar diwakili oleh Wakil Walikota. Pada kegiatan ini di setiap Kabupaten / Kota , dilakukan pengukuhan para Fasilitator Daerah (Fasda) oleh Kepala Dinas Pendidikan Kab. Batu Bara , Wakil Bupati Karo dan Wakil Walikota Pematangsiantar. Kegiatan berjalan sesuai dengan agenda. Terlihat peserta sangat antusias dan memberikan berbagai pertanyaan terkait implementasi dari Program PINTAR.

2. Sosialisasi Program di LPTK

Kegiatan *introductory meeting* atau sosialisasi program PINTAR Tanoto Foundation dilaksanakan untuk memberikan gambaran tentang program dan bagaimana implementasi di lapangan. Dalam pertemuan ini juga ditetapkan waktu dan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan sosialisasi program di LPTK dilakukan dalam waktu bersamaan untuk Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan ini di selenggarakan di Gedung Aula Yayasan Pendidikan Al Amjad Lantai 2 pada 3 Oktober 2018. Peserta berasal dari kepala sekolah, dinas pendidikan, kementerian agama dan fasilitator dan pejabat di LPTK mitra. Jumlah peserta kurang lebih 30 orang.

Tabel 7. Daftar peserta kegiatan introductory meeting di LPTK

Kabupaten/ LPTK	Guru		KS		Pengawas		LPTK		LPMP		Dinas Pend		Kemenag		Lain/ Media		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
UNSU/UMSU			9	9			10	4			3		4				25	13

D. MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM SERTA HASILNYA

1. Pelatihan Enumerator Monitoring dan Evaluasi

Sebelum dilakukan pengambilan data awal di tingkat sekolah, beberapa fasilitator daerah diberi pelatihan sebagai enumerator. Tugas dari enumerator adalah mengambil data di tingkat sekolah dengan cara wawancara, pengamatan, dan studi dokumen. Enumerator untuk setiap kabupaten/kota berjumlah 11 orang yang berasal dari fasilitator daerah kabupaten.

Pelatihan enumerator dilaksanakan pada tanggal September 2018 di Hotel Sapadia Kota Pematangsiantar. Pelatihan diikuti oleh 22 fasilitator daerah yang berasal dari Kab. Batu Bara, Kota Pematangsiantar dan Kab. Karo. Selain dari fasilitator daerah, kegiatan ini juga dihadiri oleh Tim Tanoto Foundation yaitu : District Coordinator (TF) untuk masing-masing kabupaten/kota, Monev Specialist Sumut dan ME Manager (Jakarta).

Pelatihan enumerator selain membahas instrumen juga dilakukan praktik pengambilan data di 3 sekolah mitra di Kota Pematangsiantar . Enumerator dibekali tentang :

- Instrumen 1 : Pengamatan pembelajaran guru yang sedang mengajar
- Instrumen 2A : Pengamatan guru mengajar : literasi
- Instrumen 2B : Pengamatan guru mengajar : numerasi
- Instrument 3 : Wawancara kepala sekolah, guru, dan komite sekolah
- Instrumen 4 : Wawancara pengurus KKG
- Instrumen 5 : Wawancara pengurus MGMP
- Tes Siswa kelas 4 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika
- Tes Siswa kelas 5 untuk mata pelajaran IPA
- Tes Siswa kelas 8 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA

Detail enumerator Sumatera Utara yang telah terpilih ada pada lampiran 4.

Tabel 8. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Pelatihan Monitoring dan Evaluasi

Kabupaten/Kota	Guru		KS		Pengawas		LPTK		LPMP		DinDik		Kemenag		Lain		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
Batu Bara	2	6			2	1											4	7

Pematangsiantar	2	3	2	1	2	1										6	6
Karo	3	4		1	1	2										4	7

2. Baseline Monitoring Dan Evaluasi Kabupaten dan LPTK

Pengambilan data baseline untuk Monitoring Cohort 1 dilakukan di 3 Kabupaten/Kota Mitra yang ada di provinsi Sumatera Utara dengan cara silang enumerator dimana enumerator akan melakukan pengambilan data di kabuapten/kota yang bukan daerah asalnya. Setiap Kabupaten ditentukan 7 sekolah sampel dengan perincian 3 SD, 1 MI, 2 SMP dan 1 MTs. Data yang diambil antara lain yaitu:

- Pengamatan dan wawancara guru yang sedang mengajar di kelas 4,5,6, dan 8.
- Pengamatan dan wawancara guru kelas awal untuk literasi.
- Pengamatan dan wawancara guru kelas awal untuk numerasi.
- Wawancara Kepala Sekolah, guru dan komite sekolah terkait dengan manajemen sekolah.
- Wawancara pengurus KKG disetiap gugus sekolah mitra.
- Wawancara pengurus MGMP untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, MAtematika dan IPA.

Tujuan yang akan dicapai dalam pengumpulan data baseline Monitoring Cohort 1 yaitu untuk memberikan gambaran tentang kondisi awal sekolah sebelum program intervensi dimulai dan menjadi alat ukur untuk melihat perkembangan program.

Adapun kriteria sekolah sampel, sebagai berikut :

- Untuk tingkat SD sekolah sample dipilih dari 2 (dua) gugus sekolah mitra
- Komposisi sekolah sebagian di pekotaan (urban) dan sebagian lainnya di pedesaan (rural)
- Dari gugus tersebut, dipilih 3 SD dan 1 MI yang jaraknya saling berdekatan SMP/MTs yang menjadi sample dipilih dari yang jaraknya dekat dengan sekolah mitra SD/MI yang menjadi sample (2 SMP dan 1 MTs)
- Sedapat mungkin, ada yang berstatus swasta dan jumlah rombel di kelas 8 minimal 3 rombel.

Pengambilan data tingkat sekolah mitra LPTK, data yang diambil berbeda dengan yang dilakukan di sekolah mitra di kabupaten. Perbedaan tersebut terletak pada tidak diambilnya data KKG dan MGMP. Jadwal baseline sekolah mitra kabupaten dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 9. Jadwal Baseline Sekolah Mitra Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten	Sekolah	Tanggal
1	Batubara	SD NEGERI 010214 TANAH MERAH	2 Oktober 2018
2	Batubara	SD NEGERI 014710 TANJUNG KUBAH	2 Oktober 2018
3	Batubara	SMP NEGERI 1 AIR PUTIH	2 Oktober 2018

No.	Kabupaten	Sekolah	Tanggal
4	Batubara	SMP SWASTA AL WASHLIYAH 6 AIR PUTIH	3 Oktober 2018
5	Batubara	MIS ISLAMİYAH LAUT TADOR	3 Oktober 2018
6	Batubara	MTS AI IHYA TANJUNG GADING	3 Oktober 2018
7	Batubara	SD NEGERI 014715 TANJUNG SERI	4 Oktober 2018
8	Karo	SMP NEGERI 1 BARUSJAHE	16 Oktober 2018
9	Karo	MTs SWASTA AL KAROMAH	16 Oktober 2018
10	Karo	SMP NEGERI 1 BERASTAGI	16 Oktober 2018
11	Karo	MIS AL WASLIYAH	17 Oktober 2018
12	Karo	SD NEGERI 040451 KABANJAHE	17 Oktober 2018
13	Karo	SD NEGERI 047164 SEBERAYA	17 Oktober 2018
14	Karo	SD Negeri 040529 AJIBUHARA	18 Oktober 2018
15	Pematangsiantar	MTs NEGERI Pematangsiantar	9 Oktober 2018
16	Pematangsiantar	SD NEGERI 122378	9 Oktober 2018
17	Pematangsiantar	SMP NEGERI 9 PEMATANGSIANTAR	9 Oktober 2018
18	Pematangsiantar	SMP NEGERI 12 PEMATANGSIANTAR	10 Oktober 2018
19	Pematangsiantar	MIN BAHKAPUL	10 Oktober 2018
20	Pematangsiantar	SD NEGERI 122353	10 Oktober 2018
21	Pematangsiantar	SD Swasta GKPS No. 1	11 Oktober 2018

Tabel 10. Jadwal Baseline Sekolah Mitra LPTK

No.	Kabupaten/Kota	Mitra LPTK	Sekolah	Tanggal
1	Deli Serdang	UINSU	MI MUTIARA -SUNGGAL	30 Oktober 2018
2	Medan	UINSU	MTs LABORATORIUM UINSU	30 Oktober 2018
3	Medan	UMSU	SDS AL AMJAD	30 Oktober 2018
4	Medan	UINSU	MIN MEDAN	31 Oktober 2018
5	Deli Serdang	UINSU	SDIT NURUL ILMU	31 Oktober 2018
6	Medan	UMSU	SMPS MUHAMMADIYAH 01 MEDAN	31 Oktober 2018

3. Hasil Baseline Monitoring dan Evaluasi Kabupaten dan LPTK

Pengambilan data baseline diukur menggunakan dua indikator, dimana masing-masing indikator kemudian dijabarkan dalam sub-sub indikator. Dua indikator yang diukur tersebut yaitu :

- a. Indikator 1. Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah :
 - Sub Indikator 1.1. Guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran
 - Sub Indikator 1.2. Siswa menunjukkan perilaku belajar yang positif
 - Sub Indikator 1.3.1. Guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca dan menulis
 - Sub Indikator 1.3.2. Guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar matematika
 - Sub indikator 1.4.1. Guru menunjukkan praktik yang baik dalam mengajar Bahasa Indonesia
 - Sub indikator 1.4.2. Guru menunjukkan praktik yang baik dalam mengajar Matematika
 - Sub Indikator 1.4.3. Guru menunjukkan praktik yang baik dalam mengajar IPA

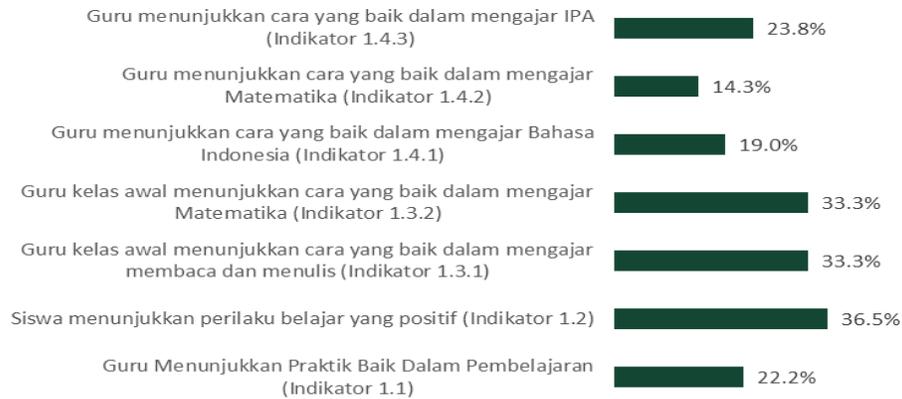
- b. Indikator 2. Penguatan Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah :
 - Sub Indikator 2.1. Penguatan kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah
 - Sub Indikator 2.2. Sekolah menyusun perencanaan dan anggaran tahunan secara transparan, partisipatif dan memperhatikan pembelajaran
 - Sub Indikator 2.3. Peningkatan partisipatif orangtua dan masyarakat dalam pembelajaran dan perbaikan lingkungan sekolah
 - Sub Indikator 2.4. Sekolah melakukan kegiatan untuk meningkatkan budaya baca di sekolah
 - Sub Indikator 2.5. KKG menjadi lebih efektif dan pelatihan bermutu diberikan
 - Sub Indikator 2.6. MGMP menjadi lebih efektif dan pelatihan bermutu diberikan

Hasil pengambilan data awal di sekolah di tingkat Provinsi Sumatera Utara menunjukkan, sebagai berikut :

- Untuk indicator peningkatan mutu pembelajaran disekolah bahwa semua indikator masih di bawah 50%. Dua Indikator yang paling tinggi yaitu pada indikator siswa menunjukkan perilaku belajar yang positif yaitu sebesar 36,5% dan indikator Guru Kelas Awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar yaitu sebesar 33.3%. Sedangkan yang terendah yaitu pada indikator Guru menunjukkan cara yang baik dalam mengajar matematika yaitu sebesar 14,3%.
- Untuk indicator penguatan kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah , terlihat indikator paling tinggi yaitu pada indikator KKG menjadi efektif dan pelatihan bermutu diberikan sebesar 72,7%. Sedangkan indikator terendah yaitu indikator sekolah menyusun perencanaan dan penganggaran tahunan secara transparan, partisipatif dan memperhatikan pembelajaran sebesar 4,8%.

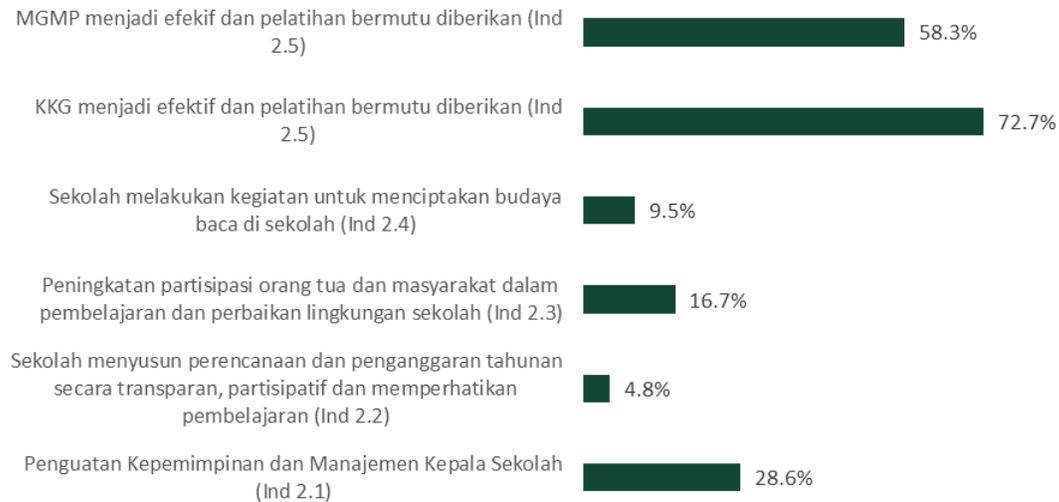
Hasil ini akan diukur kembali setelah sekolah mitra mendapatkan pelatihan dan pendampingan dari program PINTAR dalam setahun ke depan.

Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Mitra Provinsi Sumatera Utara



Gambar 2. Hasil pengambilan data awal : Indikator 1. Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Mitra program PINTAR tahun 2018 Provinsi Sumatera Utara.

Penguatan Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah Provinsi Sumatera Utara



Gambar 3. Hasil pengambilan data awal : Indikator 2. Penguatan Kepemimpinan dan Manajemen Kepala di Sekolah Mitra program PINTAR tahun 2018 Provinsi Sumatera Utara.

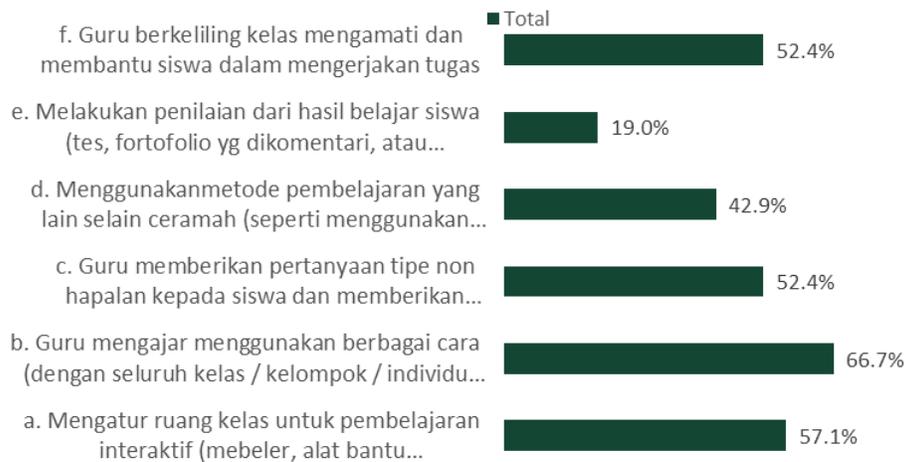
Untuk memperjelas gambaran baseline data setiap kabupaten/kota. Berikut disajikan capaian masing-masing kabupaten/kota mitra di Provinsi Sumatera Utara.

a. Kota Pematangsiantar

Hasil pengukuran *baseline* pada sekolah sampel di Kota Pematangsiantar menunjukkan bahwa diperlukan komitmen dari berbagai pihak untuk semakin memperkuat kualitas pendidikan. Beberapa data awal yang telah didapat berikut ini, dapat digunakan acuan dalam perumusan awal penguatan kualitas pendidikan di Kota Pematangsiantar.

Dalam Indikator 1.1 guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran, terlihat sebanyak 66,7% guru dari kelas sampel yang diambil telah menggunakan beberapa cara secara bergantian dalam bekerja dengan murid. Kadang-kadang dengan seluruh kelas, dengan kelompok, murid secara berpasangan atau secara individu. Sedangkan variasi penggunaan beberapa alat penilaian untuk menilai hasil belajar siswa masih rendah, sekitar 19,0% saja yang telah menggunakan variasi alat penilaian siswa. Detail indikator dapat dilihat dalam gambar grafik berikut:

Guru Menunjukkan Praktik Yang Baik Dalam Mengajar



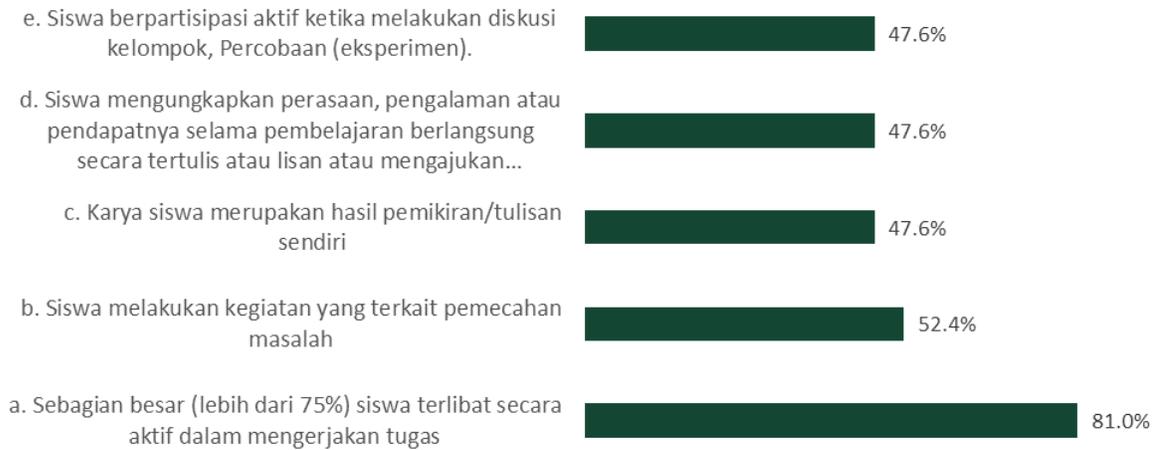
Keterangan:

■ guru yang menunjukkan setidaknya 5 praktik baik dari 6 sub indikator

Gambar 4. Hasil pengukuran Indikator 1.1 guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran

Pada indikator siswa menunjukkan perilaku belajar yang positif, terlihat sebagian besar (>75%) peserta didik terlibat secara aktif dalam mengerjakan tugas (tidak mudah terganggu). Perilaku ini sebesar 81% ditunjukkan oleh peserta didik. Namun, ada beberapa hal yang dapat ditingkatkan, indikator siswa berpartisipasi ketika melakukan diskusi kelompok, siswa mengungkapkan perasaan, pengalaman atau pendapatnya dan indikator karya siswa merupakan hasil pemikiran/tulisan sendiri masih hanya 47,6%.

Siswa Menunjukkan Perilaku Belajar Positif

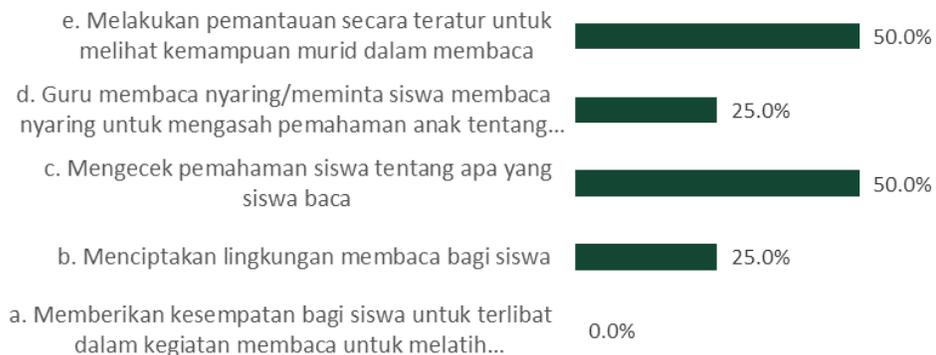


Gambar 5. Hasil pengukuran Indikator 1.2. Siswa menunjukkan perilaku belajar yang positif

Untuk guru kelas awal, Hasil pengukuran indikator 1.3.1 guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca, pada poin ini ada nilai yang dianggap nol, karena beberapa syarat dari PINTAR bahwa bila 3 dari 5 sub indikator tidak terpenuhi maka dianggap tidak ada. Oleh karena itu, pada indikator guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca persentasenya nol.

Capaian yang bagus di awal, yaitu sudah ada 50% guru yang melakukan pemantauan secara teratur untuk melihat kemampuan murid dalam membaca dan mengecek pemahaman siswa tentang apa yang siswa baca. Hal ini merupakan modal yang baik untuk penguatan pemahaman siswa dalam membaca di kelas awal.

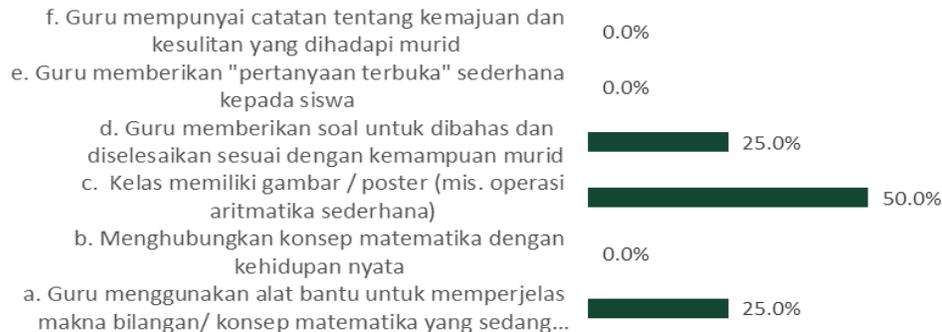
Guru Menunjukkan Cara Yang Baik Dalam Mengajar dan Menilai Kemampuan Membaca



Gambar 6. Hasil pengukuran Indikator 1.3.1 Guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca

Indikator guru kelas awal dalam mengajar matematika dengan baik, terdapat 3 indikator dengan persentase nol, yang perlu menjadi perhatian serius untuk penguatan yaitu guru mempunyai catatan tentang kemajuan dan kesulitan yang dihadapi murid, guru memberikan pertanyaan terbuka sederhana dan guru menghubungkan konsep matematika dengan kehidupan nyata. Selain tiga hal tersebut yang perlu dikuatkan adalah pada indikator guru memberikan soal untuk dibahas dan diselesaikan sesuai kemampuan murid dan guru menggunakan alat bantu dimana kedua indikator tersebut masih 25%.

Guru Kelas Awal Menunjukkan Cara Yang Baik Dalam Mengajar Matematika



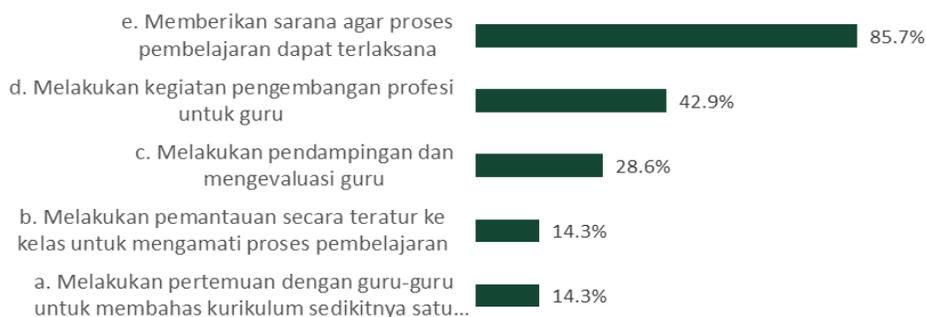
Keterangan:

☞ Guru setidaknya menunjukkan 2 dari 6 sub indikator

Gambar 7. Hasil Pengukuran Indikator 1.3.2 Guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar matematika

Pada indikator Kepemimpinan dalam Pembelajaran di Sekolah, semua sekolah sampel menunjukkan bahwa kepala sekolah telah memberikan dan memfasilitasi sarana agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sebesar 85.7%. Sedangkan untuk 2 indikator lainnya masih di 14.3%.

Penguatan Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah



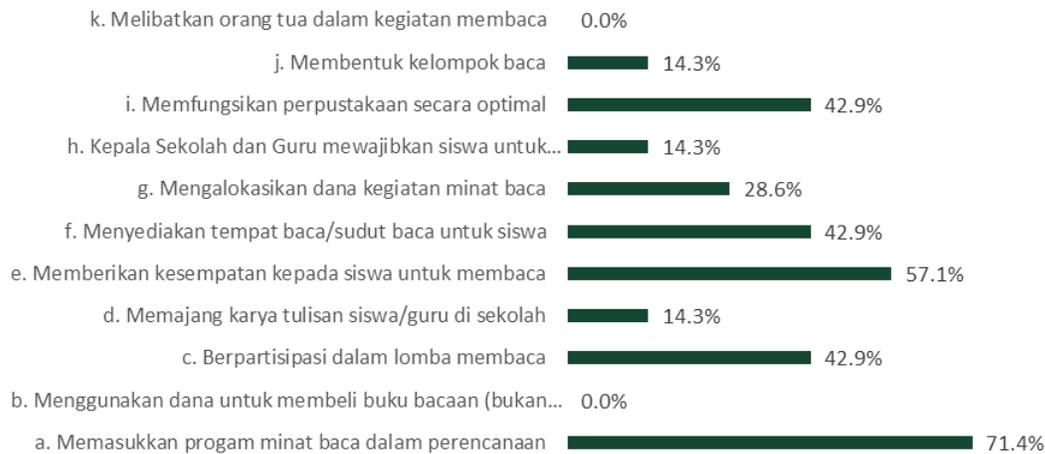
Keterangan:

☞ sekolah di mana kepala sekolah atau anggota sekolah senior yang dibebaskan melakukan setidaknya 3 dari 5 sub-indikator

Gambar 8. Hasil Pengukuran Indikator 2.1 Kepemimpinan dalam Pembelajaran di Sekolah

PINTAR juga melakukan pengukuran untuk penciptaan budaya baca. Sub Indikator ini berupa sekolah melakukan kegiatan untuk menciptakan budaya baca di sekolah. Terdapat 11 poin sub indikator. Dari 11 poin tersebut hanya 2 item yang diatas 50% yaitu memasukkan program minat baca dalam perencanaan (71,4%) dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca (57,1%). Dan terdapat du poin yang nol persen yaitu menggunakan dana untuk membeli buku bacaan dan melibatkan orang tua dalam kegiatan membaca.

Sekolah Melakukan Kegiatan Untuk Menciptakan Budaya Baca di Sekolah



Keterangan:

Persentase sekolah yang merencanakan dan melaksanakan inisiatif untuk mendukung budaya membaca setidaknya 6 dari 11 indikator

Gambar 9. Hasil Pengukuran Indikator 2.4 Sekolah melakukan kegiatan untuk menciptakan budaya baca di sekolah

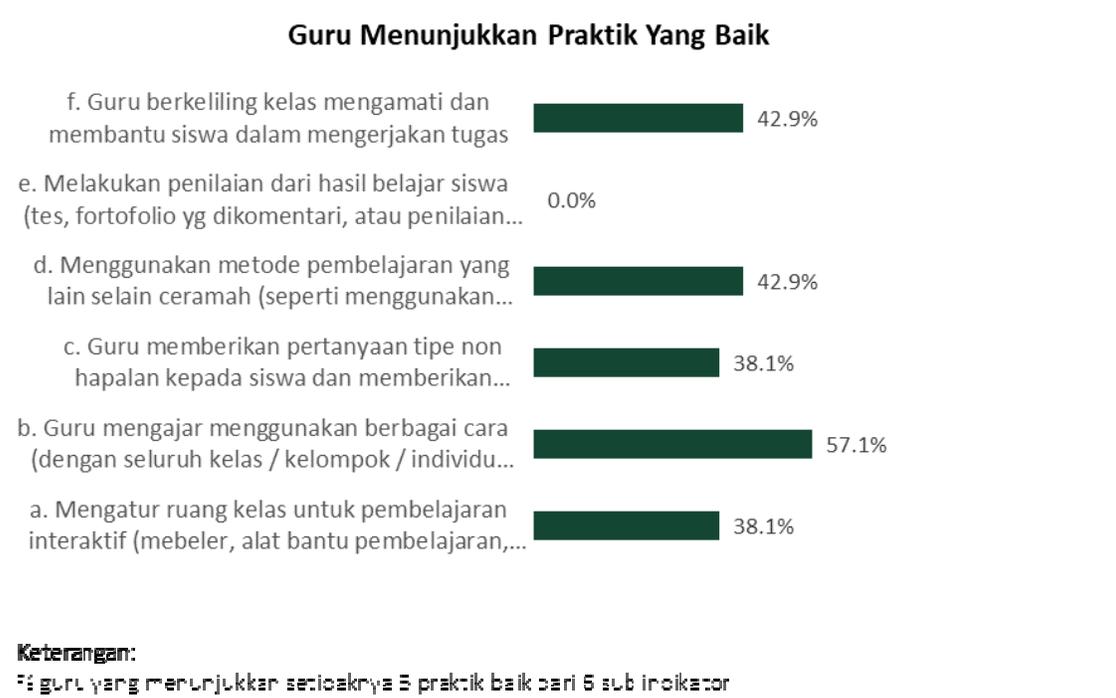
b. Kabupaten Karo

Hasil baseline di Kabupaten Karo menunjukkan masih terdapatnya poin-poin indikator dan banyak hal yang perlu di kuatkan untuk mempercepat peningkatan kualitas pendidikan.

Data berikut secara sederhana menunjukkan hasil pengukuran yang telah dilakukan oleh tim monitoring dan evaluasi di Kabupaten Karo. Meskipun tidak mutlak menggambarkan kondisi di Kabupaten Karo, namun data ini dapat dijadikan sebagai acuan awal untuk melakukan tindakan-tindakan perbaikan.

Indikator 1.1. guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan variasi dalam mengajar sudah dilakukan oleh guru-guru di sekolah sampel. Mulai dari bekerja dengan seluruh kelas, dengan kelompok, peserta didik secara berpasangan atau secara individu. Kegiatan tersebut sudah dilakukan oleh sejumlah 57,1 % responden. Namun demikian, untuk melakukan penilaian dari hasil belajar siswa masih sangat rendah (nol %).

Gambar 10. Hasil Pengukuran Indikator 1.1. Guru Menunjukkan Praktik Yang Baik Dalam Pembelajaran



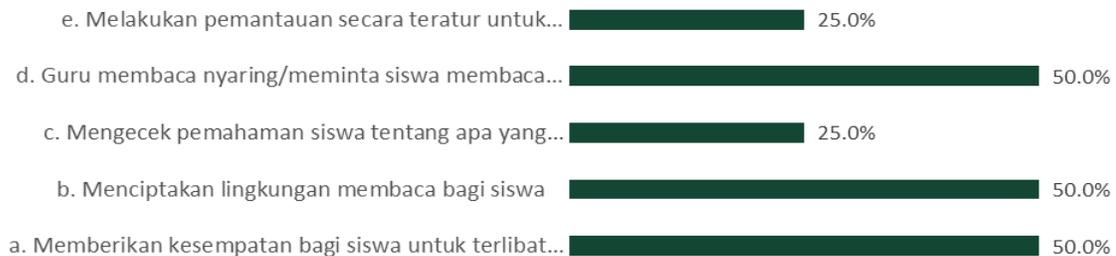
Dalam pembelajaran, peserta didik telah menunjukkan perilaku belajar yang positif. Secara umum garis persentase perilaku peserta didik telah bagus. Poin indikator yang paling rendah hanya ditunjukkan pada siswa mengungkapkan perasaan, pengalaman atau pendapatnya, sejumlah 28,6%.



Gambar 11. Hasil pengukuran indikator 1.2. peserta didik menunjukkan perilaku belajar yang positif

Guru kelas awal juga diukur dalam penguatan kemampuan membaca. Indikator ini menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca yang dilakukan oleh guru. Dari lima indikator yang diukur, empat indikator yaitu memberi pelajaran yang membantu murid untuk memahami apa yang dimaksud dengan kata, menciptakan lingkungan kelas yang kaya dengan bahan bacaan, guru membaca nyaring/ guru meminta murid untuk membaca nyaring untuk mengasah pemahaman terhadap apa yang dibaca, dan guru memantau secara teratur untuk mengetahui kemajuan murid dalam membaca telah dilakukan oleh guru cara yang baik dalam mengajar sejumlah 50%. Hanya pada melakukan pemantauan secara teratur dan memeriksa pemahaman murid tentang apa yang dibacany yang memiliki perolehan sejumlah 25%.

Guru Menunjukkan Cara Yang Baik Dalam Mengajar dan Menilai Kemampuan Membaca



Gambar 12. Hasil pengukuran indikator 1.3.1 guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca

Pada indikator guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar matematika, 2 sub indikator : Guru memberikan soal untuk dibahas diangka 50%, dan Kelas memiliki gambar sebesar 75%, sedangkan pada 2 indikator lainnya yaitu guru mengajar murid dengan pertanyaan terbuka dan guru mempunyai catatan untuk kemajuan masing-masing sejumlah 25%. Ada satu sub indikator yang masih sangat perlu dikuatkan karena masih tercatat 0% yaitu guru memiliki catatan tentang kemajuan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik. Angka 0% ini karena sesuai yang disampaikan bahwa ada sub-sub indikator yang perlu terpenuhi 4 buah , baru dikatakan sub indikator tersebut terpenuhi.

Guru Kelas Awal Menunjukkan Cara Yang Baik Dalam Mengajar Matematika



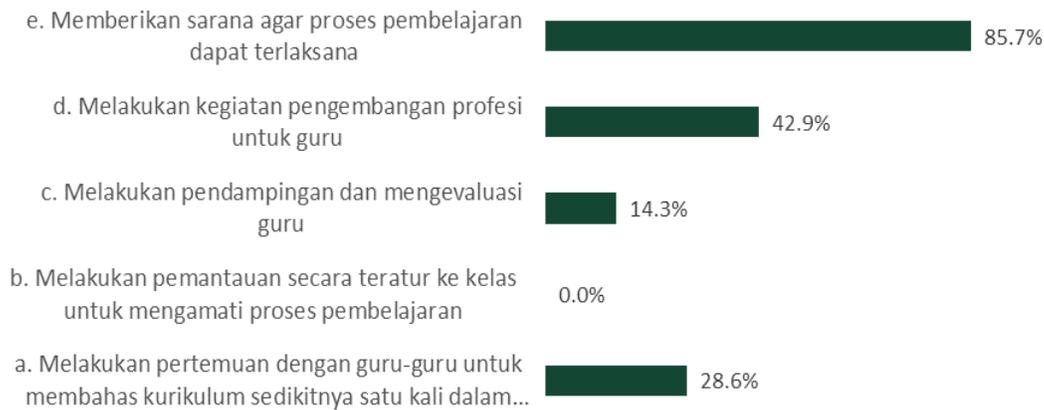
Keberangan:

☞ Guru sebaiknya menunjukkan 4 dari 6 sub indikator

Gambar 13. Hasil pengukuran Indikator 1.3.2 guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar matematika

Pada manajemen sekolah, khususnya dalam indikator kepemimpinan dalam pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik terdapat 2 indikator yang tinggi pada indikator memberikan sarana agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik telah dilakukan oleh sekolah dengan persentase 85,7% dan melakukan kegiatan pengembangan profesi untuk guru sebesar 42,9%. Sedangkan terendah pada indikator melakukan pemantauan secara teratur ke kelas, sejumlah 0%.

Penguatan Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah



Keterangan:

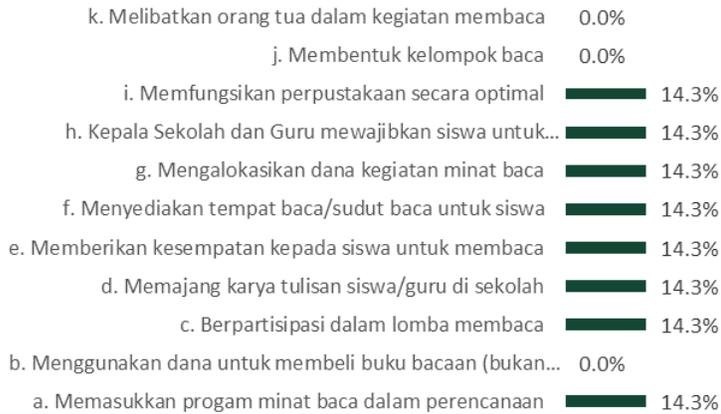
Di sekolah di mana kepala sekolah atau anggota sekolah senior yang didelegasikan melakukan setidaknya 3 dari 5 sub-indikator

Gambar 14. Hasil pengukuran indikator 2.1 kepemimpinan dalam pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik

Penciptaan budaya baca di sekolah juga menjadi fokus dalam program. Oleh karena itu, dalam baseline juga dilihat pelaksanaan budaya baca yang telah berlangsung di sekolah. Dari 11 sub indikator budaya baca, sekolah di Kabupaten Karo yang dijadikan sampel, rata-rata masih sangat rendah dimana 9 indikator hanya sebesar 14.3%.

Terdapat sub indikator yang sangat perlu dikuatkan di sekolah karena persentase yang melakukan masih belum ada yang memenuhi syarat yaitu pada 3 sub indikator: melibatkan orangtua dalam kegiatan membaca, membentuk kelompok baca dan menggunakan dana untuk membeli buku bacaan. Poin-point ini menjadi perhatian khusus karena sekolah memiliki waktu terbatas untuk memantau dan mendukung penguatan budaya baca serta keterbatasan sekolah dalam menyediakan bahan bacaan buku-buku pengayaan bagi siswa.

Sekolah Melakukan Kegiatan Untuk Menciptakan Budaya Baca di Sekolah



Keterangan:

Persentase sekolah yang merencanakan dan melaksanakan inisiatif untuk mendukung budaya membaca setidaknya 6 dari 22 indikator

Gambar 15. Hasil pengukuran indikator 2.4 sekolah melakukan kegiatan untuk menciptakan budaya baca di sekolah

c. Kabupaten Batu Bara

Data berikut secara sederhana menunjukkan hasil pengukuran yang telah dilakukan oleh tim monitoring dan evaluasi di Kabupaten Batu Bara. Meskipun tidak mutlak menggambarkan kondisi di Kabupaten Karo, namun data ini dapat dijadikan sebagai acuan awal untuk melakukan tindakan-tindakan perbaikan.

Indikator 1.1. guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan variasi dalam mengajar sudah dilakukan oleh guru-guru di sekolah sampel sebesar 90,5%. 3 indikator telah diatas 50%. Indikator yang terendah sebesar 38.1% yaitu melakukan penilaian dari hasil belajar siswa.

Gambar 16. Hasil Pengukuran Indikator 1.1. Guru Menunjukkan Praktik Yang Baik Dalam Pembelajaran



Dalam pembelajaran, peserta didik telah menunjukkan perilaku belajar yang positif. Secara umum garis persentase perilaku peserta didik telah bagus. Poin indikator yang paling rendah hanya ditunjukkan pada siswa melakukan kegiatan yang terkait pemecahan masalah, sejumlah 42,9%.

Siswa Menunjukkan Perilaku Belajar Positif



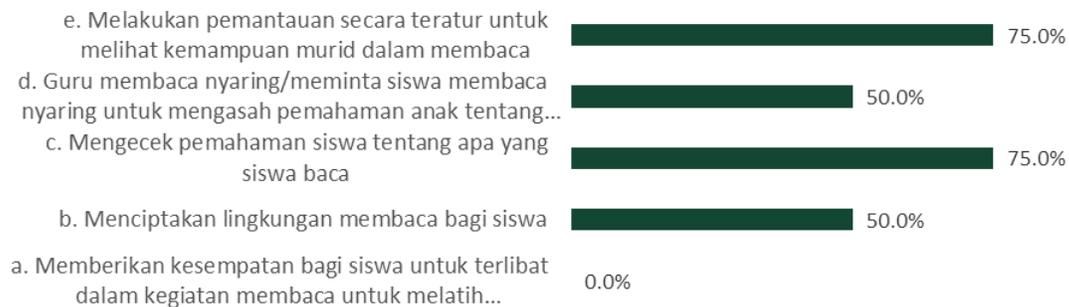
Keterangan:

Di ruang kelas dimana siswa menunjukkan setidaknya 4 dari 5 sub-indikator

Gambar 17. Hasil pengukuran indikator 1.2. peserta didik menunjukkan perilaku belajar yang positif

Di kelas awal, guru kelas awal juga diukur dalam penguatan kemampuan membaca. Indikator ini menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca yang dilakukan oleh guru. 2 indikator masing-masing sebesar 75%, 2 indikator lainnya , yaitu guru membaca nyaring/ guru meminta murid untuk membaca nyaring dan menciptakan lingkungan membaca bagi siswa sebesar 50%. Hanya pada melakukan memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca masih 0%.

Guru Menunjukkan Cara Yang Baik Dalam Mengajar dan Menilai Kemampuan Membaca



Keterangan:

Di Guru setidaknya menunjukkan 3 dari 5 sub-indikator

Gambar 18. Hasil pengukuran indikator 1.3.1 guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca

Pada indikator guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar matematika, 1 sub indikator : Guru memberikan soal untuk dibahas diangka100%, dan 3 indikator lainnya sebesar 75% yaitu kelasmemiliki gambar/poster, menghubungkan konsep matematika dan guru menggunakan alat bantu. Ada 2 sub indikator yang masih sangat perlu dikuatkan karena masih tercatat 0% yaitu guru memiliki catatan tentang kemajuan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik dan guru memberikan pertanyaan terbuka. Angka 0% ini karena sesuai yang disampaikan bahwa ada sub-sub indikator yang perlu terpenuhi 4 buah , baru dikatakan sub indikator tersebut terpenuhi.

Guru Kelas Awal Menunjukkan Cara Yang Baik Dalam Mengajar Matematika



Keterangan:

1. Guru sebanyak menunjukkan 5 dari 6 sub-indikator

Gambar 19. Hasil pengukuran Indikator 1.3.2 guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar matematika.

Pada manajemen sekolah, khususnya dalam indikator kepemimpinan dalam pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik , indikator yang tertinggi pada indikator memberikan sarana agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik telah dilakukan oleh sekolah dengan persentase 57,1% . Sedangkan terendah pada indikator melakukan kegiatan pengembangan profesi untuk guru sebesar 14,3%.

Penguatan Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah



Keterangan:

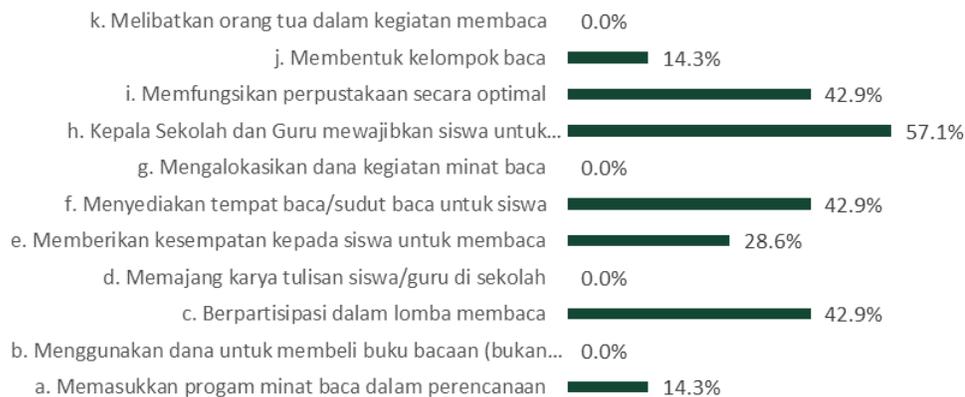
1. Sekolah di mana kepala sekolah atau anggota sekolah senior yang didelegasikan melakukan setidaknya 3 dari 5 sub-indikator

Gambar 20. Hasil pengukuran indikator 2.1 kepemimpinan dalam pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik

Penciptaan budaya baca di sekolah juga menjadi fokus dalam program. Oleh karena itu, dalam baseline juga dilihat pelaksanaan budaya baca yang telah berlangsung di sekolah. Indikator tertinggi sebesar 57,1% pada Kepala Sekolah dan Guru mewajibkan siswa. 2 indikator sebesar 42,9% yaitu memfungsikan perpustakaan secara optimal dan menyediakan tempat baca/sudut baca.

Penguatan sangat perlu dikuatkandi sekolah karena persentase yang melakukan masih belum ada yang memenuhi syarat yaitu pada 4 sub indikator: melibatkan orangtua dalam kegiatan membaca, mengalokasikan dana untuk kegiatan membaca, memajang karya tulisan siswa/guru dan menggunakan dana untuk membeli buku bacaan.

Sekolah Melakukan Kegiatan Untuk Menciptakan Budaya Baca di Sekolah



Keterangan:

Persentase sekolah yang merencanakan dan melaksanakan inisiatif untuk mendukung budaya membaca setidaknya 6 dari 11 indikator

Gambar 21. Hasil pengukuran indikator 2.4 sekolah melakukan kegiatan untuk menciptakan budaya baca di sekolah

4. BASELINE STUDY UNTUK EGRA DAN EGMA

Study dasar dilakukan untuk didapatnya perbandingan Penilaian Membaca bagi kelas awal (Early Grade Reading Assesment/EGRA) dan Penilaian Matematika (Early Grade Math Assesment/EGMA) di lima provinsi yang menjadi mitra program yaitu : Sumatera Utara, Riau, Jambi, Jawa Tengah dan Kalimantan Timur.

Study dasar ini dilakukan oleh Tim Khusus (lembaga independen/pihak eksternal) yang ditunjuk oleh Tanoto Foundation, yaitu PT. Myriad.

Tujuan study dasar ini adalah untuk mengumpulkan data dasar terkait kemampuan membaca dan berhitung siswa kelas awal (EGRA dan EGMA) di 5 propinsi mitra program Pintar di Indonesia.

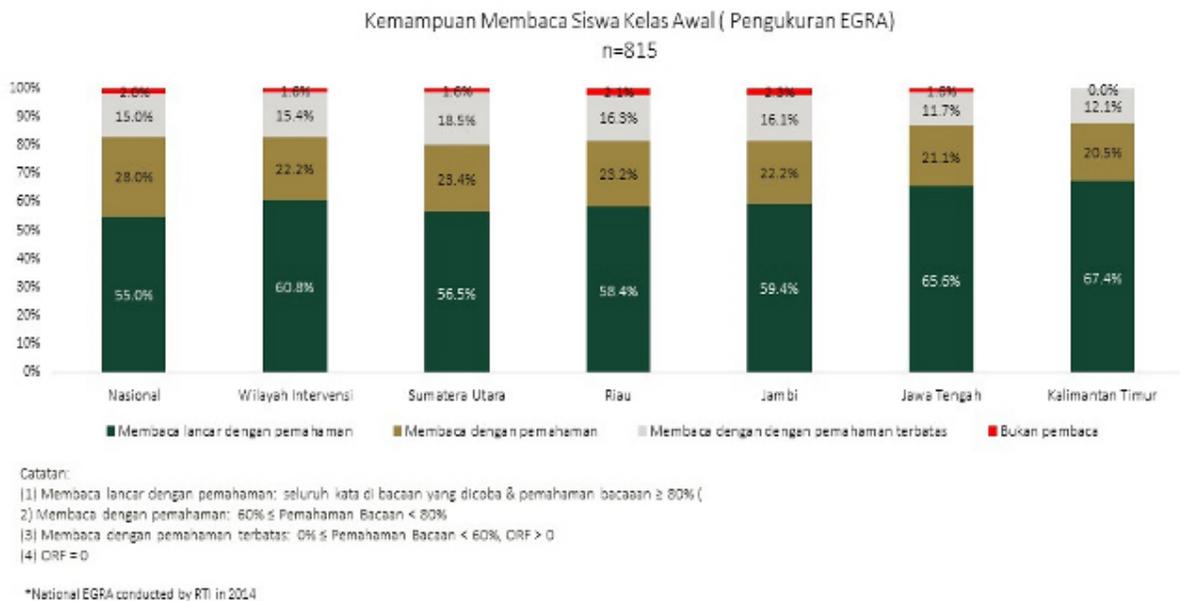
Penilaian dilakukan dengan mengimplementasikan EGRA (Early Grade Reading Assessment) dan EGMA (Early Grade Mathematics Assessment) dengan teknik CAPI (Computer Assisted Personal Interview) atau wawancara tatap muka dengan siswa, dengan menggunakan tablet.

Tabel 11. Jadwal EGRA / EGMA di Provinsi Sumatera Utara

No.	Kabupaten / Kota / LPTK	Tanggal
1	Kabupaten Batu Bara	24-27 September 2018
2	Kabupaten Karo	17-20 September 2018
3	Kota Pematangsiantar	17-20 September 2018
4	LPTK (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)	17-19 September 2018

Hasil Baseline Study EGRA , terlihat pada dua gambar grafik dibawah ini.

Gambar 22. Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal (Pengukuran EGRA)



Gambar 23. Kinerja siswa pada setiap sub-tugas EGRA

n = 815

Propinsi	Mengenal bunyi huruf (huruf/menit)	Membaca kata (kata/menit)	Membaca kata yang tak bermakna (kata/menit)	Kefasihan membaca secara lisan (kata/menit)	Pemahaman bacaan (% benar)	Pemahaman menyimak (% benar)	Dikte (% benar)
Semua propinsi	80.99	66.87	37.79	71.03	75.14%	68.42%	69.09%
Jambi	88.48	68.42	38.45	70.03	74.8%	63.5%	69.0%
Jawa Tengah	81.65	66.55	38.75	72.19	78.0%	73.7%	74.8%
Kalimantan Timur	79.71	72.24	40.91	79.67	79.2%	64.1%	68.1%
Riau	73.65	61.31	35.04	66.48	73.8%	68.7%	67.4%
Sumatera Utara	81.69	67.45	37.07	69.69	71.9%	72.3%	67.6%
Nasional*	75.00	-	29.90	52.10	62.80%	53.70%	72.2%

*EGRA Nasional yang dukur oleh RTI di tahun 2014

Kesimpulan Baseline Study EGRA :

- Secara rata-rata di lima propinsi, Sumatera Utara berada posisi ketiga dalam hal membaca, yaitu siswa dapat membaca 67.45 kata/menit. Selain itu, sebesar 71,9 % siswa mampu membaca dengan tingkat pemahaman yang tinggi terhadap bacaan yang mereka baca
- Kemampuan membaca siswa di Provinsi Sumatera Utara yang diteliti relatif lebih baik dari skor rata-rata nasional (RTI, 2014) yaitu 52 kata/menit
- Siswa yang sehari-harinya berbahasa Indonesia di rumah dan siswa yang pernah duduk di bangku PAUD/TK memiliki kemampuan membaca yang lebih baik dibandingkan siswa yang berbahasa daerah di rumahnya dan siswa yang tidak pernah duduk di bangku PAUD/TK.

Sedangkan untuk hasil baseline study EGMA, dapat terlihat pada gambar grafik dibawah ini :

Gambar 24. Kinerja siswa pada setiap sub-tugas EGMA

n = 815

Propinsi	Mengenal bilangan		Membandingkan bilangan	Pola bilangan	Penjumlahan tingkat 1		Penjumlahan tingkat 2	Pengurangan tingkat 1		Pengurangan tingkat 2	Soal cerita
	% benar/ upaya	# benar/ menit	% benar	% benar	% benar/ upaya	# benar/ menit	% benar	% benar/ upaya	# benar/ menit	% benar	% benar/ upaya
Total	76.4%	28.11	91.5%	54.6%	84.3%	11.18	64%	80.4%	8.68	44.9%	38.6%
Jambi	70.5%	25.83	90.9%	49.9%	84.5%	11.12	56%	80.3%	8.88	38.9%	37.2%
Sumatera Utara	74.1%	29.98	91.5%	51.3%	84.6%	11.84	67%	78.8%	8.58	45.0%	43.6%
Riau	73.5%	25.08	89.1%	51.6%	84.3%	10.10	60%	80.5%	8.07	43.6%	38.3%
Jawa Tengah	92.7%	33.21	93.4%	65.7%	82.5%	11.75	73%	80.6%	9.38	56.9%	39.2%
Kalimantan Timur	75.9%	28.09	93.7%	59.4%	85.6%	11.34	67%	82.5%	8.78	43.6%	33.3%

*EGMA Nasional yang ditukur oleh RTI di tahun 2014

Kesimpulan Baseline Study EGMA, adalah :

- Secara umum, siswa dapat menghitung bilangan-bilangan yang hanya terdiri dari satu digit, yang tidak terlalu membutuhkan pemahaman konseptual dan pemikiran kritis. Hal ini ditunjukkan oleh skor yang tinggi untuk operasi penjumlahan dan pengurangan tingkat satu
- Namun, untuk perhitungan yang lebih kompleks, yang memerlukan pemahaman konseptual, seperti pola bilangan, penjumlahan dan pengurangan tingkat dua, serta soal cerita, kemampuan siswa tampaknya masih harus ditingkatkan
- Studi ini menunjukkan meskipun siswa sudah mulai memiliki keterampilan berhitung prosedural, tetap saja pemahaman konseptual mereka perlu diperkuat.

E. PELATIHAN FASILITATOR DAERAH DAN SEKOLAH

1. *Traning Of Trainer* Fasilitator Daerah dan Fasilitator Dosen

Training of trainer (TOT) fasilitator daerah dan fasilitator dosen dilaksanakan pada tanggal 27-31 Agustus 2018 bertempat di Hotel Adi Mulia Medan. Total Peserta sebanyak 118 orang. Materi Pelatihan yang diberikan terdiri atas:

- Modul 1 Praktik yang Baik dalam Pembelajaran di SD/MI
- Modul 1 Praktik yang Baik dalam Pembelajaran di SMP/MBS
- Modul 1 Praktik yang Baik dalam Manajemen Berbasis Sekolah di SD/MI dan SMP/MTs
- Modul Khusus Fasilitator; Menjadi Fasilitator dan Pendamping yang Baik

Tabel 12. Daftar Peserta ToT dari Kabupaten dan LPTK

Kabupaten/Kota/ LPTK	Guru		KS		Pengawas		LPTK		Dinas Pend		Kemenag		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
Batu Bara	4	14	1	4	4	3							9	21
Pematangsiantar	9	10	3	5	2	2							14	17
Karo	6	14	2	6	1	3							9	23
UINSU							4	9					4	9
UMSU							4	8					4	8

2. Pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah Tingkat Kabupaten

Pelatihan manajemen berbasis sekolah (MBS) merupakan bagian dari pelatihan yang diperuntukkan untuk sekolah mitra selain materi pelatihan pembelajaran. Pelatihan diberikan kepada semua kepala sekolah/madrasah mitra di daerah. Pelatihan MBS di Kabupaten Batu Bara dilaksanakan pada tanggal 23-25 Oktober 2018, sedangkan Pelatihan MBS Kabupaten Karo dilaksanakan pada tanggal 23-25 Oktober 2018, serta Pelatihan MBS Kota Pematangsiantar dilaksanakan pada 30 Oktober-1 November 2018. Total peserta dari tiga kabupaten tersebut adalah 51 orang.

Materi pelatihan meliputi, sebagai berikut:

- Pembelajaran Aktif
- Budaya Baca
- Manajemen Berbasis Sekolah
- Pemantauan Kemajuan Sekolah
- Rencana Tindak Lanjut

Tabel 13. Daftar Peserta Kegiatan MBS di Kabupaten Mitra

Kabupaten/Kota	Guru		KS		Pengawas		LPTK		Dindik		Kemenag		Lain		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
Batu Bara			13	12	4	5			2		1				20	17
Karo			7	11					10	5	2	1			19	17
Pematangsiantar	1		8	7					3	3					12	10

3. Pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah LPTK

Pelatihan MBS Sekolah Mitra LPTK-UINSU dan UMSU dilaksanakan tanggal 28-29 Oktober 2018 di Yayasan Pendidikan Al Amjad, Medan . Kegiatan diikuti oleh kepala sekolah dan madrasah mitra di masing-masing daerah. Total peserta dalam kegiatan tersebut adalah 30 orang.

Tabel 14. Daftar Peserta Kegiatan MBS di Sekolah dan Madrasah Mitra LPTK

Kabupaten/ LPTK	Guru		KS		Pengawas		LPTK		Dindik		Kemenag		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
UINSU			4	9									4	9
UMSU			4	4	2	7							6	11

4. Pelatihan Pembelajaran SD/MI dan SMP/MTS LPTK

Sekolah Mitra LPTK UINSU dan UMSU, Pelatihan pembelajaran jenjang sekolah dasar dilaksanakan pada tanggal 10-12 November 2018 dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Al Amjad , Medan. Total peserta sekolah mitra UINSU dan UMSU untuk Pelatihan Pembelajaran SD/MI sebanyak 102 orang.

Pelatihan pembelajaran yang dilakukan untuk jenjang SMP di sekolah mitra dilaksanakan pada tanggal 2-5 November 2018 di Yayasan Pendidikan Al Amjad, Medan. Peserta berasal dari sekolah mitra UINSU dan UMSU , dengan total peserta sebanyak 77 orang.

Sekolah Mitra LPTK UINSU dan UMSU, dalam melaksanakan pelatihan pembelajaran SD/MI dan SMP/MTs Madrasah mitra dengan pola dimana mereka membagi diri menjadi dua grup/kelompok berdasarkan LPTK nya masing-masing , yaitu : untuk pelatihan pembelajaran SD/MI terdiri dari 2 grup kelompok UINSU dan UMSU , dan demikian juga untuk pembelajaran pelatihan SMP/MTs terdiri dari 2 grup/kelompok UINSU dan UMSU.

Tabel 15. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SD/MI mitra LPTK

LPTK	Guru		KS		Pengawas		LPTK		DinDik		Kemenag		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
UINSU	32	4	2	1	1								35	5
UMSU	9	47		4	1	1							10	52

Tabel 16. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SMP/MTs mitra LPTK

LPTK	Guru		KS		Pengawas		LPTK		Dindik		Kemenag		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
UINSU	10	31		1	1								11	32
UMSU	10	21	1			1			1				12	22

5. Pelatihan Pembelajaran SMP/MTs Kabupaten

Pelatihan pembelajaran tingkat SMP/MTs di Kabupaten Batu Bara dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober-2 November 2018, dengan total peserta 123 orang.

Pelatihan pembelajaran tingkat SMP/MTs di Kabupaten Karo dilaksanakan pada 6-9 November 2018, dengan total peserta sebanyak 115 orang.

Pelatihan pembelajaran tingkat SMP/MTs di Kota Pematangsiantar dilaksanakan pada 13-16 November 2018, dengan total peserta 129 orang.

Pelatihan dilaksanakan sesuai modul 1 pembelajaran. Hasil kuesioner terhadap peserta pelatihan menunjukkan tingginya kebermanfaatan dan kesesuaian materi terhadap kebutuhan peningkatan pembelajaran di kelas. Bahkan refleksi siswa di akhir (praktik) pembelajaran yang dilaksanakan oleh setiap peserta menunjukkan bahwa pembelajaran aktif dapat mendorong siswa menyenangi proses pembelajaran dan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Tantangan terbesar adalah aspek keberlanjutan perubahan yang sudah dilatihkan, terutama pada diri guru dan siswa yang pada akhirnya akan dapat menjadi jalan bagi upaya pembiasaan pelaksanaan pembelajaran yang baik, dari semua yang telah dilatihkan dari modul.

Tabel 17. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SMP/MTs di Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Guru		KS		Pengawas		DIndik		Kemenag		Lain		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
Batu Bara	24	85	8				2	1	1	2			35	88
Karo	21	84		1			5	2	1	0	1		28	87
Pematangsiantar	26	87	5	2	3	1	2		3				39	90

6. Pelatihan Pembelajaran SD/MI Kabupaten/Kota

Pelatihan pembelajaran SD/MI di Kabupaten Batu Bara dilaksanakan 2 gelombang, gelombang pertama untuk kelas tinggi (4-6) dilaksanakan pada 6-9 November 2018, dan gelombang kedua kelas rendah (1-3) pada 13-16 November 2018. Total peserta sebanyak 166 orang.

Untuk Pelatihan pembelajaran SD/MI di Kota Pematangsiantar dilaksanakan 2 gelombang, gelombang pertama untuk kelas tinggi (4-6) dilaksanakan pada 30 Oktober-2 November 2018, dan gelombang kedua kelas rendah (1-3) pada 6-9 November 2018. Total peserta sebanyak 136 orang.

Sedangkan untuk Pelatihan pembelajaran SD/MI di Kota Kabupaten Karo dilaksanakan 2 gelombang, gelombang pertama untuk kelas tinggi (4-6) dilaksanakan pada 21-24 November 2018, dan gelombang kedua kelas rendah (1-3) pada 27-30 November 2018. Total peserta sebanyak 164 orang.

Materi pelatihan Modul 1 Praktik yang Baik dalam Pembelajaran di SD/MI meliputi:

- a) Pembelajaran Aktif
- b) Pertanyaan/ Tugas dan lembar Kerja
- c) Pengelolaan Lingkungan Pembelajaran
- d) Mengembangkan Budaya Baca
- e) Praktik Mengajar
- f) Rencana Tindak Lanjut

Tabel 18. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SD/MI di Kabupaten

Kabupaten/Kota	Guru		KS		Pengawas		Dinas Pend		Kemenag		Lain		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
Batu Bara	14	130	2	14	1	3		2					17	149
Pematangsiantar	14	105	4	9			2	1		1			20	116
Karo	15	120	2	15	4	4	4						25	139

Jumlah pelatihan keseluruhan di Sumatera Utara berjumlah 19 kegiatan. Jumlah peserta yang telah mengikuti kegiatan berjumlah 1,293 orang (Laki-laki 351 orang, Perempuan 942 orang) dari unsur guru, kepala sekolah, pengawas, dosen, dan widyaiswara.

F. DISTRICT STAKEHOLDER MEETING KABUPATEN

District Stakeholder Meeting atau pertemuan pemangku kepentingan pendidikan tingkat kabupaten/kota dilaksanakan untuk membangun kesepahaman dan sinkronisasi program antara program PINTAR dengan program yang akan di lakukan Dinas Pendidikan kabupaten/kota serta Kementerian Agama untuk Implementasi Pembelajaran Aktif, MBS dan Budaya Baca pada tahun Anggaran 2019. Kegiatan utamanya dilakukan dengan:

- Memberikan gambaran awal kondisi sekolah mitra (praktik baik dan hal-hal yang masih perlu diperbaiki) di masing-masing kabupaten/kota berdasarkan temuan awal hasil *baseline survey*, EGRA dan EGMA
- Memberikan gambaran tentang tahapan dan strategi program PINTAR sebagai respon atas temuan awal
- Melakukan inisiasi kerangka penyalarsan program PINTAR ke dalam rencana kerja institusi tahun anggaran 2019/2020
- Memberikan gambaran proses dan anggaran untuk diseminasi yang didanai oleh Pemerintah Kabupaten/Kota/Dinas Pendidikan/Gugus/Sekolah.

Kegiatan di Kabupaten Karo dilaksanakan pada Rabu, 28 November 2018 bertempat di Aula Dinas Pendidikan Kabupaten Karo. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan unsur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karo, Kemenag Kabupaten Karo, Bappeda Kabupaten Karo, Korwas, perwakilan forum KKG, KKKS, MKKS, MGMP, perwakilan sekolah mitra dan perwakilan Fasda.

Catatan dari kegiatan tersebut yaitu penyebarluasan di Kabupaten Karo , Dinas Pendidikan Kab. Karo akan melakukan diseminasi di 26 sekolah (SD 16 sekolah di 3 kecamatan dan SMP 10 sekolah di 5 kecamatan).

Rencana tindak lanjut berupa:

1. Dilakukan diskusi secara terpisah antara Tanoto Foundation dan Dinas Pendidikan serta Tanoto Foundation dan Kemenag untuk rencana diseminasi.

Kegiatan pertemuan di Kabupaten Batu Bara pada Selasa, 27 November 2018 bertempat di Aula Dinas Pendidikan Kabupaten Batu Bara. Peserta berasal dari unsur Dinas Pendidikan Kabupaten Batu Bara, Kemenag Kab. Batu Bara, Bappeda, Dewan Pendidikan, Korwas, perwakilan forum KKG, KKKS , MKKS, MGMP , sekolah mitra dan perwakilan Fasda.

Rencana tindak lanjut yang dilakukan yaitu akan dilakukan pertemuan terpisah dengan Dinas Pendidikan dan Kemenag Kab. Batu Bara untuk merencanakan lebih detail diseminasi.

Kegiatan di Kota Pematangsiantar dilaksanakan pada Jum'at, 7 Desember 2018 bertempat di Aula Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan unsur Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar, Kemenag Kota Pematangsiantar, Bappeda Kota Pematangsiantar, Korwas, perwakilan forum KKG, KKKS , MKKS, MGMP , perwakilan sekolah mitra dan perwakilan Fasda.

Catatan dari kegiatan tersebut yaitu penyebarluasan di Kota Pematangsiantar , Kemenag Kota Pematangsiantar Dinas akan melakukan diseminasi di MI dan MTs Kota Pematangsiantar.

Rencana tindak lanjut berupa:

- Dilakukan diskusi secara terpisah antara Tanoto Foundation dan Dinas Pendidikan serta Tanoto Foundation dan Kemenag untuk rencana diseminasi.

Tabel 19. Daftar Peserta Kegiatan Pertemuan Pemangku
Kepentingan Pendidikan Tingkat Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Dindik		Kemenag		Bappeda		Pengawas		Guru / Kepsek		K3S / MKKS		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
Karo	4	1	3		2		1		10	7	2	2	22	10
Batu Bara	6	4	1				1		4	3	2		14	7
Pematangsiantar	5	5	2				2		10				19	5

G. RAPAT PERENCANAAN SEKOLAH DAN PENDAMPINGAN MBS DAN PEMBELAJARAN DI KABUPATEN/KOTA

Program PINTAR memberikan pendampingan dengan perencanaan yang matang, karena itu perlu ada kegiatan untuk menyusun perencanaan sebelum pendampingan dilakukan. Kegiatan untuk membuat perencanaan akan dilakukan di setiap sekolah dan madrasah yang difasilitasi oleh Fasda, aktivitas ini bernama *School Planning Meeting (SPM)*. Kegiatan sehari ini dilakukan untuk memastikan: apa yang akan dilakukan, kapan dilakukan, dukungan pihak lain, siapa saja yang terlibat, siapa yang mendampingi dan apa fokus pendampingannya.

Tujuan kegiatan ini adalah membantu sekolah merencanakan kegiatan berdasarkan RTL kepala sekolah dan guru untuk mengimplementasikan hasil pelatihan. Peserta SPM di SD/MI dan SMP/MTs terdiri dari kepala sekolah, komite sekolah, guru, dan pengawas. Peserta SPM SPM diselenggarakan di sekolah dengan didampingi Fasda dan DC. Pada Desember 2018 seluruh sekolah mitra di Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Karo dan Kota Pematangsiantar telah melakukan rapat perencanaan sekolah.

H. CERITA PRAKTIK BAIK DAMPAK PROGRAM

Mitra Program PINTAR Tanoto Foundation yaitu guru, kepala sekolah, dan dosen LPTK yang telah mendapatkan pelatihan mulai mengimplementasikan di instansi dan di kelas mereka. Perubahan-perubahan positif yang telah dilakukan juga telah mereka *posting* melalui melalui group FB Forum Peningkatan Kualitas Pendidikan. Praktik-praktik baik tersebut, telah juga disebarakan melalui *newsletter*, media massa, dan video. Berikut beberapa perubahan inspiratif yang terjadi di sekolah, madrasah, dan LPTK mitra Program PINTAR Tanoto Foundation.

1. Manajemen Berbasis Sekolah

Implementasi dari pelatihan berupa kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen sekolah telah tampak dilakukan oleh sekolah mitra. Manajemen sekolah sudah dijalankan dengan menggunakan prinsip partisipatif, terbuka, dan berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran. Praktik baik telah dilakukan oleh Ibu Sr Masda Munte, M.Pd, Kepala SMP Swasta Cinta Rakyat 2 Kota Pematangsiantar, dengan tujuan untuk peningkatan dan pengembangan kapasitas guru , maka beliau menginisiasi dan melakukan secara mandiri pelatihan pembelajaran modul 1 (diseminasi) untuk seluruh guru-guru di sekolah tersebut.

2. Budaya Baca

Selain itu, untuk menguatkan budaya baca di sekolah, sekolah juga telah menyusun program-program penguatan budaya baca di sekolah, dimana salah satu upaya yang dilakukan sekolah mitra adalah membuat sudut baca di ruang kelas sekolah.

Seperti yang dilakukan oleh SDN 014710 Tanjung Kubah Kec. Air Putih Kabupaten Batu Bara dan membuat sudut baca di kelas dengan menggunakan material bekas yang ada di sekolah.



Tanoto Foundation

Di SMP Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara, pojok-pojok baca di setiap kelas berbeda dan penanggungjawab pojok-pojok baca tersebut adalah murid-murid yang telah dijadwalkan dan setiap harinya akan berbeda murid penanggungjawab tersebut.



Implementasi budaya baca juga telah dilakukan oleh sekolah, dimana guru melaksanakan Membaca Terbimbing kepada siswa-siswa dilakukan di pojok baca.



3. Pembelajaran

Penyebaran praktik baik dalam pembelajaran sudah mulai dilakukan sekolah-sekolah mitra dengan mengimplementasikan hasil hasil pelatihan.

SMPN 3 Air Putih Kabupaten Batu Bara, secara mandiri melakukan pelatihan dengan tema praktik baik pembelajaran untuk seluruh guru-guru yang difasilitasi oleh fasda Program PINTAR dimana pada kegiatan ini salah satu hasil kegiatan adalah Kompilasi RTL untuk Guru Mata Pelajaran.



Sekolah juga telah mulai mengimplementasikan dan mengembangkan pembelajaran aktif yang menarik dan menyenangkan.

Di SDN 040462 Brastagi Kabupaten Karo, tata letak ruang belajar untuk meja dan kursi siswa yang tadinya konvensional telah dilakukan perubahan dengan pola berkelompok termasuk juga ruangan kelas terdapatnya pajangan portfolio.



Salah satu strategi Program Pintar adalah mengembangkan praktik-praktik terbaik dan menyebarkanluarkannya. Sebagaimana hal yang dilakukan oleh Bapak Juni Hari Yanto, sebagai Fasda PINTAR dan guru di SDN 017976 Indrapura Kabupaten Batu Bara dengan dukungan Kepala Sekolah dan rekan-rekan guru di sekolahnya, menginisiasi dan melakukan Pagelaran Pameran Kreativitas Siswa Kelas VI TP2018/2019 untuk sekolah-sekolah mitra program PINTAR, pada tanggal 19-22 Desember 2018 di Aula SDN 017976.

Kegiatan ini dibuka dan dihadiri Plt. Kadis Pendidikan Kabupaten Batu Bara (Riswandi, S.Pd). Pada kegiatan ini, Plt. Kadis Pendidikan Kabupaten Batu Bara berinteraksi secara langsung dengan para siswa serta melihat langsung karya-karya (kreatifitas) para siswa dan sekolah-sekolah mitra program.



I. MEDIA MONITORING PROGRAM

Program PINTAR Tanoto Foundation dalam implementasinya menempatkan media sebagai salah satu mitra strategis pemangku kepentingan pendidikan yang memiliki peran penting dalam penguatan penyebaran luasan praktik yang baik.

Oleh karena itu, PINTAR selalu berupaya bersinergi dengan media agar praktik baik dapat diterima oleh penerima manfaat dalam skala yang lebih luas dan cepat.

Dalam kurun waktu Januari-Desember 2018. Tercatat 124 pemberitaan baik dari media cetak maupun online.

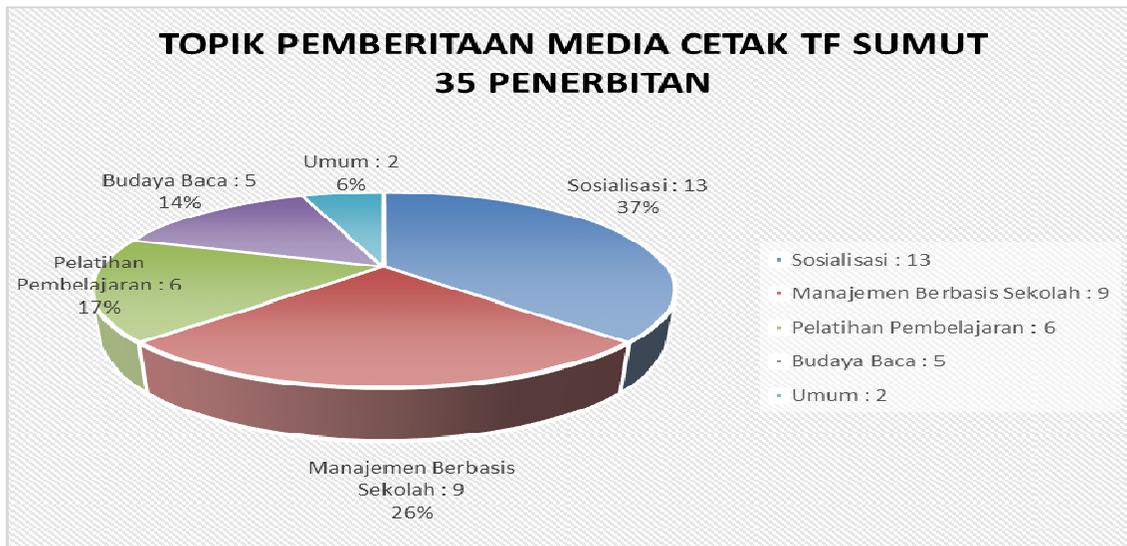
Perincian pemberitaan tersebut berasal dari:

- 35 media cetak
- 89 media online.

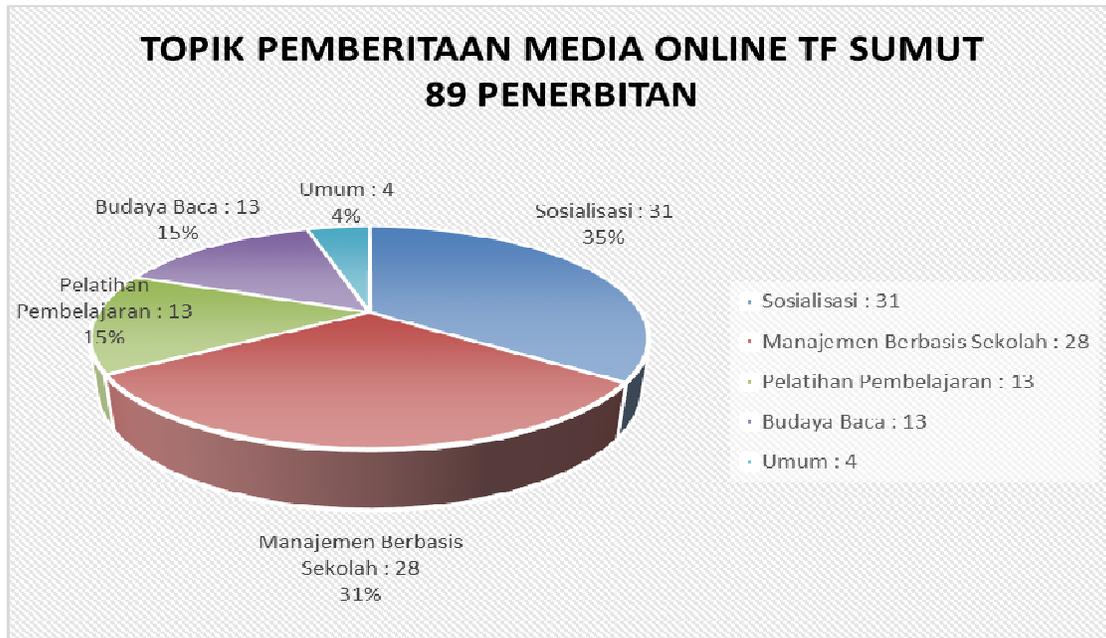


Detail topik berita yang paling dipublikasikan media dapat dilihat pada diagram-diagram di bawah.

Gambar 25. Diagram topik berita dalam pemberitaan media cetak program PINTAR Tanoto Foundation Januari-Desember 2018



Gambar 26. Diagram topik berita dalam pemberitaan media online program PINTAR Tanoto Foundation Januari-Desember 2018



Yang menarik adalah secara konsisten media terus mendukung penyebaran informasi positif praktik-praktik yang baik dalam program. Tujuan utamanya yaitu memberikan dorongan kepada penerima manfaat untuk konsisten juga mengimplementasikan program-program dari Tanoto Foundation.

GALERI FOTO



Pertemuan Awal Program PINTAR bersama Dinas Pendidikan Kota Pematang Siantar, Program PINTAR, 28 Juni 2018



Pertemuan Awal Program PINTAR bersama Kemenag Kota Pematang Siantar, Program PINTAR, 28 Juni 2018



Seleksi Fasilitator Daerah Program PINTAR Wilayah Kota Pematang Siantar, 29 Juni 2018



Pertemuan awal Pelaksanaan Program Pintar bersama LPTK Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 25 Juli 2018



Pelatihan Fasilitator Daerah dan LPTK Mitra (ToT) Se-Provinsi Sumatera Utara , 27 Agustus 2018



Penandatanganan MoU Pelaksanaan Program Pintar bersama Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) , 29 Agustus 2018



Penandatanganan MoU Pelaksanaan Program Pintar bersama Universitas Islam Sumatera Utara (UINSU), 29 Agustus 2018



Pelatihan dan Persiapan Monitoring Base Line Survey Bagi Enumerator Se-Provinsi Sumatera Utara, 5 September 2018



Sosialisasi Program bersama Pemerintah Daerah, Dinas Pendidikan dan Kemenag Serta Pengukuhan Fasda Kabupaten Batubara, 13 September 2018



Sosialisasi Program bersama Pemerintah Daerah, Dinas Pendidikan dan Kemenag Serta Pengukuhan Fasda Kabupaten Karo, 17 September 2018



Sosialisasi Program bersama Pemerintah Daerah, Dinas Pendidikan dan Kemenag Serta Pengukuhan Fasda Kota Pematangsiantar, 20 September 2018



Pertemuan Awal LPTK Mitra UMSU dan UINSU serta Lokakarya Perencanaan bagi Fasilitator LPTK , 09 Oktober 2018



Pelatihan Praktik Baik Pembelajaran Untuk Guru SMP dan MTs LPTK MITRA UMSU dan UINSU , 03 November 2018



Ramah Tamah Deputy Director of Basic Education Program Ibu Ari Widowati bersama Kepala Dinas Pendidikan Kab. Karo Bpk. Edi Surbakti, 06 November 2018



Pelatihan Praktik Baik Pembelajaran Untuk Guru Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Karo , 07 November 2018



Ramah Tamah Deputy Director of Basic Education Program Ibu Ari Widowati bersama Wakil Bupati Kabupaten Karo Ibu. Cory S. Sebayang, 07 November 2018

Lampiran 1

Daftar Gugus Sekolah/Madrasah Mitra Program PINTAR Tanoto Foundation

No	Kabupaten/Kota	Kecamatan	NPSN	Nama Sekolah
1	Batu Bara	Sei Suka	10204528	SDN 018480 Sei Simujur
2	Batu Bara	Sei Suka	10203974	SDN 014715 Tanjung Seri
3	Batu Bara	Sei Suka	10261024	SDN 015871 Sei Simujur
4	Batu Bara	Sei Suka	10203937	SDN 013871 Sei Suka Deras
5	Batu Bara	Sei Suka	10204695	SDN 010222 Sei Simujur
6	Batu Bara	Sei Suka	10203813	SDN 016513 Sei Suka Deras
7	Batu Bara	Air Putih	10261530	SDN 018456 Tanjung Harapan
8	Batu Bara	Air Putih	10204701	SDN 010215 Tanjung Kubah
9	Batu Bara	Air Putih	10203814	SDN 016512 Indrapura
10	Batu Bara	Air Putih	10203964	SDN 014710 Tanjung Kubah
11	Batu Bara	Air Putih	10203767	SDN 015869 Tanjung Kubah
12	Batu Bara	Air Putih	10204702	SDN 010214 Tanah Merah
13	Batu Bara	Limapuluh	10261066	MIN Kuala Gunung
14	Batu Bara	Sei Suka	10260944	MIS Muhammdiyah Simodong
15	Batu Bara	Sei Suka	10260945	MIS Islamiyah Tanjung Seri
16	Batu Bara	Sei Suka	10260943	MIS Laut Tador
17	Batu Bara	Air Putih	10260910	SMP Negeri 1 Air Putih
18	Batu Bara	Air Putih	10204095	SMP Negeri 2 Air Putih
19	Batu Bara	Air Putih	10204116	SMP Negeri 3 Air Putih
20	Batu Bara	Air Putih	10260907	SMPS Al Washliyah 6 Air Putih
21	Batu Bara	Sei Suka	10204152	SMP Negeri 1 Sei Suka
22	Batu Bara	Sei Suka	10261005	SMP Negeri 2 Sei Suka
23	Batu Bara	Lima Puluh	10260968	MTSn Limapuluh
24	Batu Bara	Air Putih	10260973	MTS Al Ihya Tanjung Gading
25	Pematangsiantar	Siantar Utara	10211933	SDN 122353
26	Pematangsiantar	Siantar Utara	10211931	SDN 122355
27	Pematangsiantar	Siantar Utara	10211954	SDN 122367
28	Pematangsiantar	Siantar Utara	10211946	SDN 122375
29	Pematangsiantar	Siantar Utara	10211914	SDN 124390
30	Pematangsiantar	Siantar Utara	10211878	SD Swasta GKPS No. 1

No	Kabupaten/Kota	Kecamatan	NPSN	Nama Sekolah
31	Pematangsiantar	Siantar Martoba	10211961	SDN 122366
32	Pematangsiantar	Siantar Martoba	10211908	SDN 122378
33	Pematangsiantar	Siantar Martoba	10211916	SDN 124388
34	Pematangsiantar	Siantar Martoba	10211717	SDN 125138
35	Pematangsiantar	Siantar Martoba	10211735	SDN 126784
36	Pematangsiantar	Siantar Martoba	10211714	SDN 127971
37	Pematangsiantar	Siantar Sitalasari	60704075	MIN Bahkapul
38	Pematangsiantar	Siantar Martoba	60704072	MIS Al Ikhlas
39	Pematangsiantar	Siantar Martoba	60704073	MIS Amaliyah
40	Pematangsiantar	Siantar Martoba	60704074	MIS Madani Al Islaiyah School
41	Pematangsiantar	Siantar Selatan	10211773	SMPN 3 Pematangsiantar
42	Pematangsiantar	Siantar Selatan	10211771	SMPN 5 Pematangsiantar
43	Pematangsiantar	Siantar Utara	10211769	SMPN 7 Pematangsiantar
44	Pematangsiantar	Siantar Martoba	10211750	SMPN 9 Pematangsiantar
45	Pematangsiantar	Siantar Selatan	10211776	SMPN 12 Pematangsiantar
46	Pematangsiantar	Siantar Selatan	10211805	SMP Swasta Cinta Rakyat 1
47	Pematangsiantar	Siantar Martoba	10264551	MTsN Pematangsiantar
48	Pematangsiantar	Siantar Marihat	10264550	MTs Khoiratul Islamiyah
49	Karo	Kabanjahe	10201874	SDN 048232
50	Karo	Kabanjahe	10201884	SDN 048072
51	Karo	Kabanjahe	10202030	SDN 040451
52	Karo	Kabanjahe	10202042	SDN 040452
53	Karo	Kabanjahe	10202128	SDN 043934 Sp Singa
54	Karo	Kabanjahe	10202119	SDN 043935
55	Karo	Kabanjahe	60703709	MIS Al Washliyah
56	Karo	Kabanjahe	69854430	MIS Cendikia
57	Karo	Tiga Panah	10202170	SDN 040529 Ajibuhara
58	Karo	Tiga Panah	10201854	SDN 047166 Sukadame
59	Karo	Tiga Panah	10201852	SDN 047164 Seberaya
60	Karo	Brastagi	10202045	SDN 040459
61	Karo	Brastagi	10220529	SDN 040462
62	Karo	Brastagi	10220327	SDN 040455

Tanoto Foundation

No	Kabupaten/Kota	Kecamatan	NPSN	Nama Sekolah
63	Karo	Brastagi	10258532	SDN 040460
64	Karo	Brastagi	60703708	MIS Al Karomah
65	Karo	Brastagi	10201944	SMPN 1
No	Kabupaten/Kota	Kecamatan	NPSN	Nama Sekolah
66	Karo	Brastagi	10201967	SMPN 3
67	Karo	Barusjahe	10201943	SMPN 1
68	Karo	Barusjahe	10201978	SMPN 3
69	Karo	Brastagi	10201954	SMP Swasta Masehi Brastagi
70	Karo	Kabanjahe	10202017	SMP Swasta GBKP Kabanjahe
71	Karo	Kabanjahe	10264164	MTSn Kabanjahe
72	Karo	Brastagi	10264163	MTs Swasta Al Karomah

Lampiran 2

Daftar Fasilitator Daerah Program PINTAR Tanoto Foundation

1. KABUPATEN BATU BARA

JENJANG SD/MI

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang	Mapel
1	Dwi Pratiwi, S.Pd	P	SDN 010188 Perkebunan Limapuluh	Pembelajaran	Kelas Awal
2	Liliana Agusfrina Nasution, S.Pd	P	SDN 014710 Tanjung Kubah	Pembelajaran	Kelas Awal
3	Legiam Budi Nuri, S.Pd.SD	P	SDN 014710 Tanjung Kubah	Pembelajaran	IPA
4	Hinextri Pasaribu, S.Pd	P	SDN 013871 Sei Suka Deras	Pembelajaran	IPA
5	Lili Gusni, S.Pd.SD	P	SDN 010216 Sipare Pare	Pembelajaran	B. Indonesia
6	Ika Indriani, S.Pd.	P	SDN 013871 Sei Suka Deras	Pembelajaran	B. Indonesia
7	Siti Najaliyah, S.Pd.	P	SDN 014711 Sipare Pare	Pembelajaran	IPS
8	Tati Hariyanto, S.Pd.SD	P	SDN 010214 Tanah Merah	Pembelajaran	IPS
9	Juni Hari Yanto, S.Pd.SD	L	SDN 017976 Indrapura	Pembelajaran	B. Indonesia
10	Rismayati, S.Pd.	P	Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten Batu Bara	MBS SD/MI	MBS
11	Siswati, S.Pd	P	Kepala SDN 014710 Tanjung Kubah	MBS SD/MI	MBS
12	Misrawati S, S. Pd.	P	Kepala SDN 014715 Tanjung Seri	MBS SD/MI	MBS
13	Mitayani Sukaningsih, S.Pd	P	Kepala SDN 010188 Perkebunan Limapuluh	MBS SD/MI	MBS
14	Nuriah, S.Pd.	P	Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten Batu Bara	MBS SD/MI	MBS
15	Ratnasari, S.Pd	P	MIN Kuala Gunung Limapuluh	Pembelajaran	IPS
16	Fakhrur Rijal, M.Si	L	Pengawas Kemenag Kabupaten Batu Bara	MBS SD/MI	MBS

JENJANG SMP/MTs

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang/Mapel
1	Wan Syahfina Yahmi Hasibuan, S.Pd	P	Guru SMPN 3 Air Putih	Pembelajaran/ B. Inggris
2	Desi Yusnizar, S.Pd	P	Guru SMPN 1 Sei Suka	Pembelajaran/ B. Inggris
3	Merli Gultom, S.Pd	P	Guru SMPN 1 3 Air Putih	Pembelajaran/ IPA
4	Ibnu Hadi, S. Pd	L	Guru SMPN 5 Air Putih	Pembelajaran/ Matematika
5	Susilawati, S.Pd	P	Guru SMPN 1 Air Putih	Pembelajaran/ B. Indonesia
6	Aisyah, S.Pd	P	Guru SMPN 3 Air Putih	Pembelajaran/ B. Indonesia
7	Maslina Sinaga, S.Pd	P	Guru SMPN 1 Sei Suka	Pembelajaran/ IPS
8	Bonardo Lumbanraja, S.Pd	L	Guru SMPN 1 Limapuluh	Pembelajaran/ IPS
9	Ropin Sigalingging, M.Pd	L	Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten Batu Bara	MBS SMP
10	Surya Darma, M.Pd.	L	Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten Batu Bara	MBS SMP
11	Bakhtiar, S.Pd	L	Kepala SMPN 2 Talawi	MBS SMP
12	Dra. Israwati, M.Si	P	Kepala SMPN 1 Tanjung Tiram	MBS SMP
13	M. Syamsul Susidi Butar Butar, S.Pd	L	Guru MTSn Limapuluh	Pembelajaran/IPA
14	Muhammad Choir, S.Pd	L	Guru MTSn Limapuluh	Pembelajaran/Matematika
15	Trisna Tiktawati, S.Ag	P	Pengawas Kemenag Kabupaten Batu Bara	MTs

2. KOTA PEMATANGSIANTAR

JENJANG SD/MI

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang	Mapel
1	Elya Rosa Harahap, S.Pd	P	SDN 122375	Pembelajaran	Kelas Awal

No	Nama	L/ P	Unit Kerja	Bidang	Mapel
2	Nurhafni, S.Pd	P	SDN 122378	Pembelajaran	Kelas Atas
3	Renny Laksmy Bay Sinaga, S.Pd	P	SD Swasta GKPS 1	Pembelajaran	Kelas Atas
4	Berliana Saragih, S.Pd	P	SDN 122353	Pembelajaran	Kelas Awal
5	Benteng Damanik, S.Pd	L	SDN 125238	Pembelajaran	Kelas Awal
6	Sarah Sofia Hutapea, S.Pd	P	SDN Percontohan	Pembelajaran	Kelas Awal
7	Dra. Lasmaria Aruan	P	SDN 124399	Pembelajaran	Kelas Atas
8	Poltak Simamora, S.Pd	L	SDN 122350	Pembelajaran	Kelas Atas
9	Devi Safriani Saragih	P	MIN Bahkapul	Pembelajaran	Kelas Awal
10	Ramadhan, S.Pd.I	L	MIS Amaliyah	Pembelajaran	Kelas Atas
11	Hotmiah Panjaitan, S.Pd	P	Kepala SDN 124390	MBS SD/MI	MBS
12	Heldianta Sinaga, S.Pd	P	Kepala SDN 122353	MBS SD/MI	MBS
13	Sopar Aritonang, M.Si	L	Kepala SDN Percontohan	MBS SD/MI	MBS
14	Murniati Nasution, M.Pd	P	Kepala SDN 122375	MBS SD/MI	MBS
15	Samsuddin Siregar, M.Pd.I	L	Kemenag Kota Pematangsiantar	MBS SD/MI	MBS
16	Wuri Tamtama Abdi, S.Pd	L	Kepala MIN Bahkapul	MBS SD/MI	MBS

JENJANG SMP/MTs

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang/Mapel
1	Emmy Angensih Sukaesi, S.Pd	P	Guru SMPN 12	Pembelajaran/Bahasa Inggris
2	Netty S. Ambarita, M.Pd	P	Guru SMPN 7	Pembelajaran/Bahasa Inggris
3	Ion Genesis Situmorang, M.Pd	L	Guru SMPN 9	Pembelajaran/IPA
4	Elisabeth Meliawati Hutagaol, S.Pd	P	Guru SMPS Cinta Rakyat 1	Pembelajaran/IPA
5	Marulak Hasibuan, S.Pd	L	Guru SMPN 12	Pembelajaran/Matematika

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang/Mapel
6	Romel Banifasius Sinaga, S.Pd , MM	L	Guru SMPN 13	Pembelajaran/B. Indonesia
7	Judo Hamdani, M.Pd	L	Guru SMPN 9	Pembelajaran/IPS
8	Surahmat Anshari, S.Pd	L	Guru SMPN 12	Pembelajaran/IPS
9	Muhammad Rehan Siregar	L	Guru MTs Khorul Islamiyah	Pembelajaran/Matematika
10	Daud Siregar	L	Guru MTsn	Pembelajaran/B. Indonesia
11	Masda Munthe, M.Si	P	Kepala SMPS Cinta Rakyat 1	MBS
12	Rosmayana, S.Pd, MM	P	Kepala SMPN 10	MBS
13	Walman Sihombing, S.Pd	L	Kepala SMPN 12	MBS
14	Kasminar Limbong, S.Pd, MM	L	Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar	MBS
15	Zasmaria Sihombing, S.Pd, MM	P	Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar	MBS
16	Salamuddin Lubis, M.Pd	L	Kemenag Kota Pematangsiantar	MBS

3. KABUPATEN KARO

JENJANG SD/MI

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang	Mapel
1	Novaria, S.Pd	P	SDN 040455	Pembelajaran	Kelas Awal
2	Evarayani Br Sitepu, S.Pd	P	SDN 040455	Pembelajaran	Kelas Atas
3	Megawati Br Tarigan, S.Pd	P	SDN 047164 Seberaya	Pembelajaran	Kelas Awal
4	Serma Ulipa Simbolon, S.Pd	L	SDN 040460	Pembelajaran	Kelas Atas
5	Justinus Perangin-Angin, S.Pd	L	SDN 040529 Ajibuhara	Pembelajaran	Kelas Atas

No	Nama	L/ P	Unit Kerja	Bidang	Mapel
6	Harry Sucipto, S.Pd	L	MIS Al Karomah	Pembelajaran	Kelas Atas
7	Siti Fatimah Br Sinulingga, S.Pd	P	MIS Al Washliyah	Pembelajaran	Kelas Atas
8	Aisha Bella Fitri, S.Pd	P	SDN 048232	Pembelajaran	Kelas Atas
9	Suratni Br Ginting, S.Pd	P	SDN 040443	Pembelajaran	Kelas Atas
10	Seriaty Br Saragih, S.Pd	P	SDN Percontohan	Pembelajaran	Kelas Atas
11	Rosmiati Br Tarigan, S.Pd., M.Pd	P	Kepala SDN 040451	MBS SD/MI	MBS
12	Anita Br Perangin-Angin, S.Pd	P	Kepala SDN 043935	MBS SD/MI	MBS
13	Elianna Sembiring, S.Pd	P	Dinas Pendidikan Kabupaten Karo	MBS SD/MI	MBS
14	Sri Juliati, S.Pd	P	Dinas Pendidikan Kabupaten Karo	MBS SD/MI	MBS
15	Insani Br Tarigan, S.Pd	P	Kepala SDN 048232	MBS SD/MI	MBS
16	Rakut Br Karo, S.Pd	L	Kepala SDN 040452	MBS SD/MI	MBS

JENJANG SMP/MTs

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang/Mapel
1	Efrita M. Br Saragih	P	Guru SMPN 3 Kabanjahe	Pembelajaran/Bahasa Inggris
2	Ervina Br Tarigan, M.Pd	P	Guru SMPN 3 Seatap Merk	Pembelajaran/Bahasa Inggris
3	Ria Anggraeni, S.Pd	P	Guru MTS Al Karomah	Pembelajaran/Matematika
4	Herobigson, S.Pd	P	Guru SMPN 3 Barusjahe	Pembelajaran/Matematika
5	Yeni Lestari Br Ginting, S.Pd	P	Guru SMP Swasta Masehi	Pembelajaran/B. Indonesia
6	Nurtina Rita Purba	P	Guru SMPN 1 Kabanjahe	Pembelajaran/B. Indonesia
7	Mansur Pelawi, M.Pd	L	Guru SMPN 3 Barusjahe	Pembelajaran/IPS
8	Junedi Tarigan, M.Pd	L	Guru SMPN 3 Barusjahe	Pembelajaran/IPS

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang/Mapel
9	Susy Purnama Purba, S.Pd	P	Guru SMP 1 Kabanjahe	Pembelajaran/IPA
10	Prananda, S.Pd	L	Guru SMP Swasta Masehi	Pembelajaran/IPA
11	Makmur Sembiring, S.Pd, MM	L	Kepala SMPN 1 Tiga Binanga	MBS
12	Dra. Julia Damaris Bukit, M.Pd	P	Kepala SMPN 3 Barusjahe	MBS
13	Sri Henni Br Saragih	P	Kepala SMPN 1 Brastagi	MBS
14	Penmasa Ginting, S.Pd	L	Kepala SMPN 2 Tiga Panah	MBS
15	Suparman Sembiring, S.Pd	L	Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten Karo	MBS
16	Sukaria Br Ginting, S.Pd	P	Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten Karo	MBS

Lampiran 3

**Daftar Fasilitator LPTK dan PINTAR Tanoto Foundation
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA (UINSU)
dan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA (UMSU)**

No	Nama	L/P	Jabatan	Unit Kerja	Bidang	Mapel
1	Riris Nurkholidah Rambe, M.Pd	P	Dosen	UINSU	Pembelajaran MI	Bahasa Indonesia
2	Dr. Rina Filiyasi, M.Si	P	Dosen	UINSU	Pembelajaran MI	Matematika
3	Drs. Irsan Rasyid Karokaro, M.Pd	L	Dosen	UINSU	Pembelajaran MI	IPA
4	Syarbaini Saleh, M.Pd	P	Dosen	UINSU	Pembelajaran MI	IPS
5	Rora Andini, M.Pd	P	Dosen	UINSU	Pembelajaran MI	Kelas Awal
6	Dr. Salminawati, S.S, M.A	P	Dosen	UINSU	MBS MTs	MBS
7	Tri Indah Kusumawati, M.Hum	P	Dosen	UINSU	Pembelajaran MTs	Bahasa Indonesia
8	Fibri Rakhmawati, M.Si	P	Dosen	UINSU	Pembelajaran MTs	Matematika
9	Muhammad Nuh, M.Pd	L	Dosen	UINSU	Pembelajaran MTs	IPA
10	Dr. Eka Susanti, M.Pd	P	Dosen	UINSU	Pembelajaran MTs	IPS
11	Dr. Farida Repelitawati, M.Hum	P	Dosen	UINSU	Pembelajaran MTs	Bahasa Inggris
12	Dr. Tin Rafida, M.Hum	P	Dosen	UINSU	MBS MTs	MBS
13	Oktavia Lestari, S.Pd, M.Pd.	P	Dosen	UMSU	Pembelajaran SD	Bahasa Indonesia
14	Sri Wahyuni, S.Pd , M.Pd.	P	Dosen	UMSU	Pembelajaran SD	Matematika
15	Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd.	P	Dosen	UMSU	Pembelajaran SD	IPA
16	Cahirunnisa Amelia, S.Pd	P	Dosen	UMSU	Pembelajaran SD	IPS

Tanoto Foundation

No	Nama	L/P	Jabatan	Unit Kerja	Bidang	Mapel
17	Ismail Saleh Nst, S.Pd., M.Pd	L	Dosen	UMSU	Pembelajaran SD	Kelas Awal
18	Hj. Darmawaty, S.Pd., M.Hum	P	Dosen	UMSU	MBS SD	MBS
19	Ahmad Yudi, S.Pd, M.Pd	L	Dosen	UMSU	Pembelajaran SMP	Bahasa Indonesia
20	Indra Mariyanti, S.Pd, M.Si	P	Dosen	UMSU	Pembelajaran SMP	Matematika
21	Nur 'Afifah, S.Pd., M.Pd	P	Dosen	UMSU	Pembelajaran SMP	IPA
22	Eko Febri Syahputera Siregar	L	Dosen	UMSU	Pembelajaran SMP	IPS
23	Yayuk Hayulina, S.Pd, M.Hum	P	Dosen	UMSU	Pembelajaran SMP	Bahasa Inggris
24	Uun A. Saehu, SE, M.Pd	L	Dosen	UMSU	MBS SMP	MBS

Daftar Enumerator Sumatera Utara

No	Kabupaten	Nama	M/F	Lembaga
1	Karo	Seriaty Br Saragih, S.Pd	P	SDN Percontohan Kabanjahe
2	Karo	Suratni Br Ginting, S.Pd	P	SDN 040443 Kabanjahe
3	Karo	Serma Ulipa Simbolon, S.Pd	P	SDN 040460 Berastagi
4	Karo	Ervina Br Tarigan, S.S	P	SMP Negeri 2 Satu Atap Merek
5	Karo	Elianna Sembiring, S.Pd	P	Dinas Pendidikan Kab. Karo
6	Karo	Rosmiati Br Tarigan, S.Pd, M.Pd	P	SDN 040451 Kabanjahe
7	Karo	Junedy Tarigan, M.Pd	L	SMP Negeri 3 Barusjahe
8	Karo	Suparman Sembiring, S.Pd	L	Dinas Pendidikan Kab. Karo
9	Karo	Harry Sucipto, S.Pd	L	MIS AL Karomah Berastagi
10	Karo	Sri Juliati, S.Pd	P	Dinas Pendidikan Kab. Karo
11	Karo	Justinus Perangin-Angin, S.Pd	L	SDN 040529 Ajibuhara
12	P. Siantar	Benteng Damanik, S.Pd	L	SDN 125138 P. Siantar
13	P. Siantar	Berliana Saragih, S.Pd	P	SDN 122353 P. Siantar
14	P. Siantar	Judo Hamdani, M.Pd	L	SMPN 9 P. Siantar
15	P. Siantar	Elya Rosa Harahap, S.Pd	P	SDN 122375 P. Siantar
16	P. Siantar	Salamuddin Lubis, M.Pd	L	Kementrian Agama P.Siantar
17	P. Siantar	Zasmaria Sihombing, S.Pd, M.M	P	Dinas Pendidikan P.Siantar
18	P. Siantar	Murniati Nasution, M.Pd	P	SDN 122375 P. Siantar
19	P. Siantar	Poltak Simamora, S.Pd	P	SDN 124350 P. Siantar
20	P. Siantar	Samsuddin Siregar, M.Pd.I	L	Kementrian Agama P.Siantar
21	P. Siantar	Sopar Aritonang, M.Si	L	SDN Percontohan P. Siantar
22	P. Siantar	Wuri Tamtama, M.Pd	L	MIN Bahkapul P. Siantar
23	Batubara	Dwi Pratiwi, S.Pd	P	SDN 010188 Lima Puluh
24	Batubara	Liliana Agusfrina Nasution, S.Pd	P	SDN 014710 Tanjung Kubah
25	Batubara	Maslina Sinaga, S.Pd	P	SMP Negeri 1 Sei Suka
26	Batubara	Hinextri Pasaribu, S.Pd.	P	SDN 013871 Sei Suka Deras
27	Batubara	Lili Gusni, S.Pd. SD	P	SDN 010216 Sipare-Pare
28	Batubara	Bonardo Lumbanraja, S.Pd	L	SMP Negeri 1 Lima Puluh
29	Batubara	Siti Najaliyah, S.Pd	P	SDN 014711 Sipare-Pare
30	Batubara	Ropin Sigalingging, M.Pd	L	Dinas Pendidikan Kab. Batubara
31	Batubara	Juni Hari Yanto, S.Pd. SD	L	SDN 017976 Indrapura
32	Batubara	Rismayanti, S.Pd	P	Dinas Pendidikan Kab. Batubara
33	Batubara	Fahrur Rijal, S.Pd. M.Si	L	Kementrian Agama Kab. Batubara